

**PENGARUH PENGUASAAN ILMU TAJWID  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII DI MTs  
FATAHILLAH BRINGIN NGALIAN  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**LAILATUS SHOLIKHAH**

NIM: 1503016007

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatus Sholikhah

NIM : 1503016007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII  
DI MTs FATAHILLAH BRINGIN NGALIAN SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Mei 2019

Pembuat Pernyataan,



Lailatus Sholikhah

NIM: 1503016007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan  
Membaca Al-Qur'an Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin  
Ngalan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019  
Penulis : Lailatus Sholikhah  
NIM : 1503016007  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 03 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
Drs. H. Abdul Rohman, M.Ag.

NIP. 196911051994031003

  
Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP. 19771226005011009

Penguji I,

Penguji II,

  
Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 196603142005011002

  
H. Ridwan, M.Ag.

NIP. 196301061997031001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP. 197109261998032002

  
Fihris, M.Ag.

NIP. 197711302007012024



## NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**  
Nama : Lailatus Sholikhah  
NIM : 1503016007  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I.  
NIP. 197109261998032002

## NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**  
Nama : Lailatus Sholikhah  
NIM : 1503016007  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Fihris, M.Ag.**

NIP. 197711302007012024

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Penulis : Lailatus Sholikhah

NIM : 1503016007

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan 1) Bagaimana penguasaan ilmu tajwid siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019? 3) Apakah ada pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019?. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana menggunakan seluruh responden sebanyak 64 siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengambilan data melalui tes tertulis pilihan ganda, tes praktik dan dokumentasi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa 1) Penguasaan ilmu tajwid siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 31. 2) Kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 78,64. 3) dari perhitungan analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut  $N - 2 = 62$  dimana pada taraf signifikansi 5%,  $F_{hitung} = 294,87 > F_{tabel} = 4,00$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1%  $F_{hitung} = 294,87 > F_{tabel} = 7,06$ , maka hasil perhitungan menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang. Dengan demikian pengajuan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sedangkan sumbangan pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 82,6%, sisanya 17,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Penguasaan, Ilmu Tajwid, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur atas rahmat, taufik, hidayah serta inayah Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi *akhirul zaman* Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya *minad dunya hattal akhirah*. Amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 di UIN Walisongo khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan arahan, saran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
2. Ketua Jurusan Drs. H. Mustopa, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Hj. Nur Asiyah, M.S.I Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Pembimbing I, Hj. Nur Asiyah M.S.I dan Pembimbing II, Fihris, M.Ag, yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, khususnya segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
5. Kepala Sekolah MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Hj. Chabibah, S.Pd yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Fatahillah.
6. Guru Mapel BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) Bapak Nur Cholis dan Ibu Chabibah yang memberikan arahan, saran, motivasi dan telah banyak membantu dalam penelitian di MTs Fatahillah.
7. Kedua orang tua peneliti yang sangat tercinta, Bapak Maskur dan Ibu Siti Masruroh, yang memberikan kasih dan sayangnya, motivasi, materi dan doa tiada henti-hentinya demi kesuksesan putrinya.
8. Kepada kakakku Muhammad Muchlisin beserta Istrinya Ernawati, dan adikku Ahmad Nurul Huda yang telah memberikan dorongan semangat dan doa kepada peneliti.
9. Ibu Nyai Hj. Nur Azizah, AH selaku Ibu Nyai ku di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyyah yang selalu memberikan petuah-petuah kepada santrinya dan yang selalu peneliti hormati.
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyyah Angkatan 2015 Mbak Jannah, Wiwin, Riski, Kasroh, Erna, Munica, Munif, Elvin, Firda, Almas, Amal, Muna, dan Heni yang saling memberikan dorongan semangat, mendengar keluh kesah peneliti dalam penyusunan skripsi dan selalu motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyyah, dan Mbak Sofi, Mbak Uswatun, Mbak Nafa, Mbak Alfi, yang memberikan saran-saran ketika peneliti kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Kamar Signal 4G Pondok Pesantren MQA yang selalu memberikan dorongan semangat, dan Dek Trisna, Dek Cahya yang ikhlas meminjamkan buku Metode Penelitiannya kepada peneliti semoga Allah membalas kebaikan kalian.
13. Teman-teman Kamar Khadijah Pondok Pesantren MQA yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
14. Kuswatun Kasanah yang selalu mendengar keluh kesah peneliti dan selalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini, juga Dheanda Abshorina yang ikhlas membantu menyediakan tempat dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Muhammad Miftahuddin yang telah ikhlas dan selalu setia menemani, membantu dalam pengambilan gambar penelitian, dan selalu memberi dorongan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
16. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 khususnya kelas PAI A 2015 UIN Walisongo Semarang yang saling memberikan semangat satu sama lain.
17. Keluarga besar PPL SMA N 5 Semarang dan Tim KKN Posko 62 Kelurahan Gemah Kecamatan Pedurungan, terimakasih atas pengalaman yang telah kalian berikan kepada peneliti.

18. Teman-teman UKM BITA UIN Walisongo Semarang khususnya BITA angkatan 2015 yang telah memberikan sejuta kenangan dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh studi.
19. Dek Asri yang telah banyak membantu dalam peminjaman buku sebagai referensi peneliti semoga Allah SWT membalas kebaikanmu.
20. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu yang telah memberikan semangat, motivasi maupun materi demi terselesaikannya skripsi ini.

Semarang, 27 Mei 2019

Lailatus Sholikhah

NIM: 1503016007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Penguasaan Ilmu Tajwid.....	11
a. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid ....	11
b. Hukum dan Faedah Mempelajari Ilmu Tajwid .....	12
c. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid.....	13
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	24
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	24
b. Dasar dan Tujuan Membaca al-Qur'an	27
1) Dasar Membaca Al-Qur'an.....	27
2) Tujuan Membaca Al-Qur'an.....	28
c. Adab Membaca Al-Qur'an.....	30
d. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	32
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	39

3. Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	47
B. Kajian Pustaka.....	49
C. Hipotesis.....	53

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
1. Tempat Penelitian.....	56
2. Waktu Penelitian.....	56
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
1. Populasi.....	56
2. Sampel.....	56
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	57
1. Variabel Bebas/ <i>Independent</i> .....	58
2. Variabel Terikat/ <i>Dependent</i> .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
1. Tes.....	59
2. Dokumentasi.....	78
F. Analisis Data Penelitian.....	79

### **BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	86
1. Data Umum.....	86
2. Data Khusus.....	87
B. Analisis Data.....	89
1. Analisis Deskriptif.....	89
2. Analisis Uji Prasarat.....	96
3. Analisis Uji Hipotesis.....	101
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	109
D. Keterbatasan Penelitian.....	113

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
C. Penutup.....	118

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Hasil Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 3.2	Klasifikasi Validitas Soal Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 3.3	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 3.4	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 3.5	Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 3.6	Klasifikasi Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 3.7	Materi Tes Praktik Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)
Tabel 3.8	Instrumen Tes Praktik Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)
Tabel 3.9	Rubrik Penilaian Tes Praktik Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)
Tabel 3.10	Penilaian Instrumen Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)
Tabel 4.1	Kualitas Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 4.2	Nilai Distribusi Frekuensi Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Tabel 4.3	Kualitas Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)
Tabel 4.4	Nilai Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)



Tabel 4.5      Tabel ANAVA REGRESI

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1    Grafik Histogram Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

Gambar 4.2    Grafik Histogram Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X) (Instrumen Awal)
Lampiran 3	Instrumen Awal Tes Penguasaan Ilmu Tajwid
Lampiran 4	Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes Penguasaan Ilmu Tajwid (X) (Instrumen Awal)
Lampiran 5	Data Skor Responden Uji Coba Instrumen Tes Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 6	Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen Tes Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 7	Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 8	Contoh Perhitungan Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 9	Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 10	Contoh Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 11	Daftar Nama Responden Penelitian (Siswa Kelas Viii, A, B, Dan C)

Lampiran 12	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X) (Instrumen Akhir)
Lampiran 13	Instrumen Akhir Tes Penguasaan Ilmu Tajwid
Lampiran 14	Kunci Jawaban Instrumen Penguasaan Ilmu Tajwid (X) (Instrumen Akhir)
Lampiran 15	Skor Nilai Responden Penelitian Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 16	Skor Nilai Responden Penelitian Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)
Lampiran 17	Tabel Kerja Uji <i>Liliefors</i> Variabel Penguasaan Ilmu Tajwid (X)
Lampiran 18	Tabel Kerja Uji <i>Liliefors</i> Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)
Lampiran 19	Tabel Uji Lineraritas Variabel X dan Y
Lampiran 20	Tabel <i>R</i> Product Moment
Lampran 21	Tabel Distribusi Normal Baku 0 – Z
Lampiran 22	Tabel Nilai Kritis Uji <i>Liliefors</i>
Lampiran 23	Tabel Nilai F Kritis
Lampiran 24	Tabel Distribusi t
Lampiran 25	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 26	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 27	Gambar Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Manna' al-Qaththan dalam kitabnya *Mabahits fi Ulumil Qur'an* mendefinisikan bahwa al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan bentuk ibadah.<sup>1</sup> Muhammad Ali al-Shabuni dalam *Al-Tibyan fi Ulum al-Qur'an* mendefinisikan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat *mu'jizat* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara *mutawatir*, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang bersifat *mu'jizat* yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir*, membacanya terhitung ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Manna' al-Qaththan, *Mabahits fi Ulumil Qur'an*, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), hlm. 34.

<sup>2</sup> Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Al-Tibyan fi Ulumil Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hlm. 3.

<sup>3</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Jaya Star Nine, 2014), hlm. 341.

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi umat Islam.<sup>4</sup> Fungsi utama al-Qur'an memang sebagai *hidayah* (petunjuk) bagi manusia, dan merupakan rahmat untuk alam semesta. Di samping pembeda antara yang hak dan yang batil, juga sebagai penjelas terhadap segala sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka.<sup>5</sup> Di dalamnya terkumpul wahyu Allah SWT apabila kita membaca, mempelajarinya akan mendapatkan ketenangan hidup dan selalu mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Oleh karena itu sudah seharusnya untuk orang yang beragama Islam dapat membaca al-Qur'an karena ia sebagai kitab sucinya, terutama anak yang merupakan generasi penerus.<sup>6</sup>

Mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban.<sup>7</sup> Salah satu bagian mempelajari al-Qur'an yaitu membaca al-Qur'an tersebut. Karena itu mempelajari Al-Quran penting sekali dimulai sejak kanak-kanak, baik di sekolah, atau di luar sekolah.<sup>8</sup> Allah SWT telah memerintahkan kepada umat Islam untuk membaca sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama yaitu "*Iqra*". Sehingga

---

<sup>4</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 360.

<sup>5</sup> Ri'fat Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur-ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 239-240.

<sup>6</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 361.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2009), hlm. 46.

<sup>8</sup> Rosniati Hakim, *Jurnal Pendidikan Karakter*, (Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014), hlm. 128.

sudah seharusnya sebagai umat Islam mampu melaksanakan perintah tersebut yaitu membaca apapun akan ciptaan Allah SWT termasuk mampu membaca Kitab Allah *al-Quranul Karim*.<sup>9</sup>

Kehidupan generasi mendatang tidak terlepas dari kehidupan anak-anak sekarang. Oleh karena itu, anak-anak tidak sewajarnya dipandang sebagai makhluk pasif dan penerima, tetapi sebagai makhluk aktif yang penuh spontanitas demi masa depannya. Salah satu problem umat Islam yang cukup mendasar adalah generasi muda Islam yang tidak mampu membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Padahal, kemampuan dan kecintaan membaca al-Qur'an merupakan modal dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan al-Qur'an. Adapun cara untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan yaitu dengan memberikan pelajaran berupa membaca al-Qur'an. Ibnu Khaldun mengisyaratkan pentingnya pelajaran al-Qur'an sebagai berikut : *"Pentingnya al-Qur'an adalah sebagai sendi-sendi pendidikan dalam semua rencana pelajaran sekolah di berbagai negara Islam. Oleh karena itu pengajaran al-Qur'an adalah syiar-syiar agama Islam yang mampu semakin kokoh iman seseorang"*.<sup>10</sup>

Membaca al-Qur'an termasuk bukti nyata atau manifestasi rukun iman yang ketiga. Sikap seorang muslim bukan sekedar mempercayai bahwa al-Qur'an adalah kitab *samawi*, namun harus lebih dari itu yaitu berusaha membumikan al-Qur'an. Membumikan

---

<sup>9</sup> Sarikin, Jurnal Ilmu Tarbiyah, *"At-Tajdid"*, (Vol. 1, No. 1, Januari 2012), hlm. 75.

<sup>10</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 361-363.



al-Qur'an sesungguhnya adalah upaya-upaya terarah dan sistematis di dalam masyarakat agar nilai-nilai al-Qur'an hidup dan dipertahankan sebagai faktor kebutuhan di dalamnya.<sup>11</sup>

Kegiatan membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah, karena setiap huruf yang dibaca mengandung pahala. Disamping itu, ada beberapa ilmu bantu dalam membaca al-Qur'an, salah satunya adalah ilmu tajwid. Dengan ilmu tajwid maka akan diketahui cara membaca dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, umat Islam wajib mempunyai pedoman belajar agar terhindar dari kesalahan-kesalahan membaca al-Qur'an, yaitu Ilmu Tajwid.

Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*). Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana al-Qur'an diturunkan. Oleh karena itu membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid merupakan kewajiban bagi setiap muslim.<sup>12</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Muzammil ayat 4:

---

<sup>11</sup> Ri'fat Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur-ani*,....., hlm. 274.

<sup>12</sup>Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 106-107.

## أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzammil/73: 4).<sup>13</sup>

Pada ayat diatas, perlahan-lahan yang dimaksud yaitu tartil, artinya membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya.<sup>14</sup> Oleh karena itu, perlunya penguasaan ilmu tajwid agar baik dan benar dalam membaca al-Qur'an.

Penguasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kemampuan atau kesanggupan dalam menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya.<sup>15</sup> Sehingga penguasaan ilmu tajwid merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang tentang ilmu cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ilmu tajwid dapat diperoleh pada lembaga penyelenggara pendidikan keagamaan. Adapun lembaga tersebut diantaranya: pesantren, madrasah-madrasah keagamaan (*diniyah*) dan madrasah-madrasah yang termasuk pendidikan umum berciri khas agama, yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 574.

<sup>14</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 41

<sup>15</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka: 2000), hlm. 604.

Aliyah.<sup>16</sup> Sebagai pendidikan formal yang berbasis agama Islam, madrasah memiliki keunggulan dalam memberikan pengalaman belajar religius. Hal ini diketahui dari jam pelajaran untuk mata pelajaran agama yang memiliki porsi lebih dari sekolah umum. Adanya spesifikasi mata pelajaran al-Qur'an Hadis, diharapkan siswa tidak hanya mengenal al-Qur'an dan hadis Nabi tetapi juga membiasakan diri untuk membaca al-Qur'an beserta kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai rutinitas kesehariannya.

Salah satu pendidikan formal berbasis Islam yaitu MTs Fatahillah.<sup>17</sup> Di madrasah tersebut, pelajaran tajwid didapatkan siswa pada mata pelajaran muatan lokal yaitu Baca Tulis al-Qur'an. Dalam seminggu, pelajaran Baca Tulis al-Qur'an terdapat 2 jam pelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu membaca al-Qur'an. Adapun yang dibaca siswa merupakan surah-surah pendek yang terdapat dalam al-Qur'an *juz* 30. Siswa juga dilatih untuk menulis arab/*pegon* dan menghafalkan surah-surah pendek.

Selain membaca al-Qur'an, pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di madrasah tersebut diajarkan materi tentang kaidah-kaidah tajwid. Ilmu tajwid diajarkan kepada siswa agar siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Materi tajwid dalam pelajaran Baca

---

<sup>16</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 183.

<sup>17</sup> Observasi di MTs Fatahillah pada Hari Jumat, Tanggal 12 Oktober 2018.

Tulis al-Qur'an didapatkan siswa mulai dari kelas VII. Adapun materi tajwid yang telah diajarkan sampai kelas VIII meliputi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*, hukum bacaan *mim mati*, hukum bacaan *idgām*, hukum bacaan *gunnah*, hukum bacaan *al-ta'rif*, dan hukum bacaan *mad*. Meskipun demikian, masih ada siswa kelas VIII yang kurang benar dalam membaca al-Qur'an. Sehingga setelah selesai jam pelajaran beberapa siswa yang masih belum benar dalam membaca al-Qur'an diberikan jam tambahan untuk dilatih membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Setelah siswa diberikan materi tajwid dan telah menguasainya, diharapkan siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Melihat fenomena tersebut, seharusnya siswa mampu membaca al-Qur'an tanpa ada kesalahannya. Akan tetapi yang terjadi justru sebaliknya, meskipun telah diberikan materi mengenai tajwid masih ada beberapa siswa yang belum benar dalam membaca al-Qur'an. Sehingga hal tersebut perlu dilakukan penelitian dan pengujian dengan benar karena untuk membuktikan apakah benar ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-**

## **Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penguasaan ilmu tajwid siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

### a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan cakrawala ke-Islaman yang diperoleh dari penelitian lapangan, khususnya dalam meningkatkan penguasaan ilmu tajwid sehingga dapat membantu dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

### b. Praktis

#### 1) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang.

2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasi dan penguasaan ilmu tajwid agar mampu membaca al-Qur'an dengan benar.

3) Bagi madrasah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada madrasah mengenai sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII sehingga dapat menjadi pandangan kepada guru dalam memberikan bimbingan ilmu tajwid sehingga kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII menjadi lebih baik.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan terutama hal yang terkait dengan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Penguasaan Ilmu Tajwid

###### a. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan berasal dari kata kuasa yang berarti kemampuan atau kesanggupan. Sedangkan penguasaan merupakan kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya.<sup>18</sup>

Menurut Muhammad Zulifan, secara bahasa kata tajwid berasal dari kata “*jawwada*” (جَوَّدَ - يُجَوِّدُ - تَجْوِيدًا) yang artinya memperbaiki. Adapun secara istilah tajwid yaitu mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya masing-masing sesuai dengan *haq* dan *mustahaqnya*.<sup>19</sup> Dapat diartikan pula ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*) sesuai dengan sifatnya dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus berhenti (*waqf*) dan di mana

---

<sup>18</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*,....., hlm. 604.

<sup>19</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 19-20.



harus memulai bacaannya kembali (*ibtida*).<sup>20</sup> Esensi dari mempelajari ilmu tajwid sendiri yaitu agar bacaan kita baca sesuai dengan apa yang dibaca oleh Rasulullah.<sup>21</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan ilmu tajwid merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam mempelajari ilmu cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Hukum dan Faedah Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah* (wajib dikuasai sekelompok masyarakat agar lestari ilmunya), sedangkan membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid adalah *wajib a'in* (kewajiban yang melekat pada tiap individu muslim).<sup>22</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Muzammil Ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (Qs. Al-Muzammil/73: 4)<sup>23</sup>.

---

<sup>20</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 106.

<sup>21</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 21.

<sup>22</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 23.

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 574.

Maksud tartil disini adalah perlahan-lahan atau lambat-lambat sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>24</sup>

Sedangkan Faedah mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lisan dari kesalahan dalam mengucapkan atau membaca al-Qur'an.<sup>25</sup>

c. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid

Di dalam buku Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an) karya Muhammad Zulifan, terdapat dua ruang lingkup tajwid, yaitu:

- 1) *Haq huruf*, yaitu sifat asli yang senantiasa ada pada setiap huruf yang tak lepas darinya dalam keadaan apapun. Seperti sifat *al-jahr*, *syiddah*, *istifal*, *isti'la*, *itbaq* dan sebagainya. Contohnya huruf *sin* punya sifat *hams* (keluar nafas), huruf *ra* punya sifat *takrir* (getar), dan sebagainya.
- 2) *Mustahaq huruf*, yaitu sifat baru yang sewaktu-waktu timbul oleh sebab tertentu. Seperti *izhār*, *ikhfā'*, *iqlāb*, *idgām*, *gunnah*, dan sebagainya. Contohnya dibaca *idgām* ketika ada *nun* mati bertemu huruf *ya*, dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 11.

<sup>25</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an)*,....., hlm. 21.

<sup>26</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an)*,....., hlm. 20.

Dalam penelitian ini, ruang lingkup ilmu tajwid akan dibatasi pada pokok pembahasan *mustahaq ḥuruf* yaitu:

a) Hukum Bacaan *Nun Sukun* dan *Tanwin*

Hukum bacaan *nun* mati atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyah* maka mempunyai 5 hukum bacaan, yaitu:

1) *Izhār ḥalqī*

Yaitu *nun sukun/tanwin* bertemu salah satu huruf 6 (enam): خ - ح - غ - ع - ه - ء.<sup>27</sup> Adapun pedoman bacaan *Izhār* yaitu hukumnya wajib dibaca *izhār*/jelas, yang dimaksud dengan dibaca jelas adalah huruf-huruf ini dibaca tanpa dengung dan tanpa ritme lirih atau samar, pembacaannya harus benar-benar jelas.<sup>28</sup> Contoh:

مَنْ هَا جَرَ - عَلِيمًا خَبِيرًا<sup>29</sup>

2) *Idgām Bigunnah*

Secara bahasa, *bi* artinya dengan, sedangkan *gunnah* artinya dengung. Sehingga *idgām bigunnah* diartikan meleburnya atau memasukkan dengan

---

<sup>27</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2010, hlm. 2.

<sup>28</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Quran*,....., hlm. 115.

<sup>29</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*,....., hlm. 3-4.

dengung.<sup>30</sup> Adapun huruf *idgām bigunnah* ada empat yaitu و - م - ن - ي.<sup>31</sup>

Contoh: وَمَنْ يُؤْمِنْ - مِنْ وَرَقَةٍ<sup>32</sup>

### 3) *Idgām Bilāgunnah*

Secara bahasa, *bilā* artinya tanpa atau tidak, sedangkan *gunnah* artinya dengung. Sehingga *idgām bilāgunnah* diartikan meleburnya satu huruf ke dalam huruf setelahnya atau ditasydidkan. Dalam ilmu tajwid, *idgām bilāgunnah* yaitu bunyi *nun* mati atau tanwin yang dilebur atau dimasukkan ke dalam huruf di depannya seolah diberi tanda *tasydid* tanpa diikuti suara dengung.<sup>33</sup> Adapaun huruf *idgām bilāgunnah* yaitu ج - ل.<sup>34</sup> Contoh:

مِنْ لَدُنْهُ - مِنْ رَحْمَةٍ<sup>35</sup>

---

<sup>30</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 78.

<sup>31</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 5.

<sup>32</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 5-6.

<sup>33</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 80.

<sup>34</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 6.

<sup>35</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 6-7.

#### 4) *Iqlāb*

Menurut bahasa, *iqlab* artinya menukarkan atau mengganti.<sup>36</sup> Huruf *iqlāb* hanya ada satu yaitu ب.<sup>37</sup>

Adapun cara membacanya yaitu mengganti bunyi *nun* mati/*tanwin* menjadi bunyi *mim* dengan sedikit dengung dan kesamaran.<sup>38</sup> Contoh:

مِنْ بَعْدِي<sup>39</sup>

#### 5) *Ikhfā' ḥaqiqi*

Menurut bahasa, *ikhfā'* artinya samar atau rahasia.<sup>40</sup> Adapun huruf *ikhfā'* ada lima belas yaitu ز-ك-ق-ف-ظ-ط-ض-ص-ش-س-ذ-ج-ث-ت.<sup>41</sup> Cara membacanya yaitu *nun* mati/*tanwin* dibaca samar (berada antara bacaan *Izhār* dan *Idgām*).<sup>42</sup> Contoh:

---

<sup>36</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 82.

<sup>37</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 7.

<sup>38</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Quran,.....*, hlm. 116.

<sup>39</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 8.

<sup>40</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 74.

<sup>41</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 8.

<sup>42</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Quran,.....*, hlm. 116.

b) Hukum Bacaan *Mim Sukun*

1) *Idgām Syafawy (Idgām Mimy)*

*Idgām Syafawy* yaitu apabila *mim sukun* bertemu dengan huruf م.<sup>44</sup> Dinamakan *Idgām Syafawy* atau *Idgām Mimy* karena bertemu dengan dua huruf yang sama. Cara membacanya adalah merapatkan dua bibir atas dan bawah sebelah luar serta diikuti suara berdengung dengan dengungan yang sempurna.<sup>45</sup> Contoh:

هُمْ مَعْفِرَةٌ ٤٦

2) *Ikhfā' Syafawy*

*Ikhfā' Syafawy* yaitu *mim sukun* bertemu dengan huruf ب, dibaca dengan sedikit dengung.<sup>47</sup>

Dinamakan *Ikhfā' Syafawy* karena *makhraj* huruf

---

<sup>43</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*,....., hlm. 9.

<sup>44</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2015), hlm. 13.

<sup>45</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*,....., hlm. 88.

<sup>46</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*,....., hlm. 13.

<sup>47</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*,....., hlm. 13.

*mim* dan *ba* tersebut terletak pada bagian bibir (syafawy).<sup>48</sup> Contoh: يَعْظُمُ بِهِ <sup>49</sup>

3) *Izhār Syafawy*

*Izhār Syafawy* yaitu apabila *mim sukun* bertemu dengan huruf *hijaiyah* selain م dan ب. *Mim* mati dibaca jelas.<sup>50</sup>

Contoh: أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ <sup>51</sup>

c) Hukum Bacaan *Idgām*

Pada bacaan *idgām* lebih mengarahkan pada leburnya suara huruf yang pertama pada suara huruf yang kedua saja. Adapun penjelasannya yaitu:

a. *Idgām Miṣlain*

*Idgām Miṣlain* yaitu leburnya huruf yang serupa, atau meng*idgām*kan dua huruf yang serupa dimana huruf yang pertama lebur kedalam huruf kedua yang serupa, seolah-olah satu huruf yang diberi *tasydid*. Contoh: يُذَرِّكُمْ الْمَوْتُ

---

<sup>48</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 86.

<sup>49</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 14.

<sup>50</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap,.....*, hlm. 14

<sup>51</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a,.....*, hlm. 15.

b. *Idgām Mutajānisain*

*Idgām Mutajānisain* yaitu leburnya suatu huruf karena sejenis, atau mengidgāamkan huruf pertama kepada huruf kedua yang sama tempat keluarnya atau *makhrajnya*, akan tetapi bunyinya ada sedikit perbedaan. Contoh: أُجِيبْتُ دَعْوَتَكُمْ

c. *Idgām Mutaqāribain*

*Idgām Mutaqāribain* yaitu leburnya suatu huruf karena hampir sama, atau mengidgāamkan huruf pertama dari satu kalimat kepada huruf kedua di kalimat lain yang hampir sama bunyinya dan *makhrajnya*. Contoh: اِزْكَبْ مَعَنَا<sup>52</sup>

d) Hukum Bacaan *Gunnah Musyaddadah*

Yaitu *nun* atau *mim* yang bertasydid maka membacanya wajib ditampakkan dengungnya. Contoh:

عَمَّ<sup>53</sup>

e) Hukum Bacaan *Al-Ta'rif*

1) *Izhār Qomariyah*

---

<sup>52</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*,....., hlm. 14

<sup>53</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*,....., hlm. 15.



*Izhār Qomariyah* yaitu apabila ada huruf *Al* bertemu dengan salah satu huruf *qomariyah* yang berjumlah empat belas yaitu :

ا, ب, غ, ح, ج, ك, و, ق, ف, خ, ع, ي, م, هـ

Contoh: الْحَكِيمُ – الْعَلِيمُ<sup>54</sup>

## 2) *Idgām Syamsiyah*

*Idgām Syamsiyah* yaitu apabila huruf *Al* bertemu dengan selain huruf *qomariyah*. Cara membacanya meng*idgām*kan atau mentasydidkan pada huruf syamsiyah sehingga huruf *Al* tidak terbaca, meskipun tulisannya tetap ada. Contoh:

الطَّارِقُ – التَّاقِبُ<sup>55</sup>

### f) Hukum Bacaan *Mad*

*Mad* ialah memanjangkan suara huruf *mad*. Huruf *Mad* ada 3 yaitu *alif sukun* didahului *fahah*, *ya' sukun* didahului *kasroh* dan *wawu sukun* didahului *zammah*. Hukum *Mad* dalam buku *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a* karya M. Ulin Nuha Arwani ada 2 yaitu:

#### 1) *Mad Asli*

---

<sup>54</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*,....., hlm. 19.

<sup>55</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*,....., hlm. 21.

*Mad Aşli* ialah *mad* yang panjangnya 1 alif karena tidak bertemu *hamzah*, *sukun* atau *tasydid*. *Mad Aşli* ada 6 yaitu:

a) *Mad Ṭabi'iy*

*Mad Ṭabi'iy* yaitu huruf *mad* yang tidak bertemu *hamzah*, *sukun* atau *tasydid*. Panjangnya 1 alif/2 ḥarokat.

Contoh: قَالُوا - قِيلَ - قُولُوا

b) *Mad Ṭabi'iy Ḥarfīy*

*Mad Ṭabi'iy Ḥarfīy* yaitu *mad ṭabi'iy* yang ada huruf *ḥā*, *yā*, *ṭā*, *hā*, *rā*. Contoh: طه - حم

c) *Mad 'Iwāḍ*

*Mad 'Iwāḍ* yaitu ḥarakat *fathahtain* dibaca *waqaf*. Selain *Ta' Marbuṭah*. Panjangnya 1 alif/2 ḥarokat. Contoh:

رَحِيمًا menjadi رَحِيمًا

d) *Mad Tamkin*

*Mad Tamkin* yaitu huruf *ya' kasrah* bertasydid bertemu dengan *ya' sukun*. Panjangnya 1 alif/2 ḥarokat. Contoh: عَلِيٍّ

e) *Mad Badal*

*Mad Badal* yaitu setiap *hamzah* yang dibaca panjang. Panjangnya 1 alif/2 *ḥarokat*.

Contoh: ءَامَنَ - اِيْمَانًا

f) *Mad Şilah Qaşirah*

Keterangannya di *Mad Far'iy* (*Mad Şilah Ṭawilah*)

2) *Mad Far'i*

*Mad Far'i* yaitu *mad* yang panjangnya lebih dari 1 alif karena bertemu *hamzah*, *sukun* atau *tasydid*. *Mad Far'iy* ada 10 yaitu:

a) *Mad Wājib Muttaşil*, yaitu *mad* yang bertemu *hamzah* dalam satu kalimat. Panjangnya  $2\frac{1}{2}$  alif atau 5 *ḥarokat*. Contoh: ءَا بَاؤُنَا

b) *Mad Jāiz Munfaşil*, yaitu *mad* yang bertemu *hamzah* tidak dalam satu kalimat. Panjangnya  $2\frac{1}{2}$  alif atau 5 *ḥarokat*. Contoh: لَا اِلَهَ اِلَّا هُوَ

c) *Mad Şilah Ṭawilah*

*Mad Şilah* ialah, yaitu *ha' zamir* (kata ganti) seperti *ha*, *hi*, *hu* yang dibaca panjang. *Mad şilah* ada 2 yaitu:

1) *Mad Şilh Qaşirah*

Apabila ada *ha' zamir* tidak bertemu *hamzah*. Panjangnya 1 alif/2 harokat.

Contoh: إِنَّهُ - هُوَ

## 2) *Mad Şilah Tawilah*

Apabila ada *ha' zamir* bertemu *hamzah*. Panjangnya  $2\frac{1}{2}$  alif atau 5 harokat

Contoh: مِنْ دُونِهِ إلهًا

## d) *Mad Ariḍ Lissukun*

*Mad Ariḍ Lissukun* yaitu *mad* yang bertemu *sukun* karena dibaca *waqaf* (berhenti), panjangnya boleh dibaca 1, 2 atau 3 alif (2, 4, atau 6 harokat). Contoh: عَظِيمٍ

## e) *Mad Lin*

*Mad Lin* yaitu *wawu sukun* atau *ya' sukun* yang didahului *fathah* bertemu *sukun* karena dibaca *waqaf*. Panjangnya boleh diaca 1, 2 atau 3 alif (2, 4, atau 6 harokat).

Contoh: خَيْرٍ

f) *Mad Farq*, yaitu jika ada *hamzah* bertemu dengan ال maka dibaca panjang. Panjangnya 3 alif atau 6 ḥarakat. Contoh: قُلْ ءَاذْكُرَيْنِ

g) *Mad Lāzim Kilmiy Muṣaqqal*, yaitu huruf *mad* bertemu dengan *tasyid* dalam satu kalimat. Panjangnya 3 alif atau 6 ḥarakat. Contoh:

الطَّائِفَةُ

h) *Mad Lāzim Kilmiy Mukhaffaf*, yaitu apabila ada huruf *mad* bertemu dengan *sukun* asli dalam satu kalimat. Panjangnya 3 alif atau 6 ḥarakat. Contoh: ءَالْفَنِّ

i) *Mad Lāzim Ḥarfiy Muṣaqqal*, yaitu apabila ada huruf *mad* bertemu *tasydid* yang dibaca *idgām* dalam huruf. Panjangnya 3 alif atau 6 ḥarakat contoh: الْمَ

j) *Mad Lāzim Ḥarfiy Mukhaffaf*, yaitu apabila ada huruf *mad* bertemu *sukun* dalam huruf dan tidak

dibaca *idgām*. Panjangnya 3 alif atau 6 ḥarakat.

Contoh: يَسَّ<sup>56</sup>

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya yang artinya kuasa (bisa, sanggup). Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.<sup>57</sup> Selain itu, kemampuan juga berarti sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>58</sup>

Sedangkan membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis.<sup>59</sup> Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-

---

<sup>56</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*,....., hlm. 31-37.

<sup>57</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*,....., hlm. 707.

<sup>58</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.67.

<sup>59</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*,....., hlm. 83.

kata/bahasa tulis.<sup>60</sup> Menurut Sarikin, membaca adalah usaha mendapatkan sesuatu yang ingin kita ketahui, mempelajari sesuatu yang ingin kita lakukan, atau mendapatkan kesenangan dan pengalaman. Jadi membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya.<sup>61</sup>

*The Holy Qur'an is a basic living guidance for Muslims. It compreses all aspects of human life including Biology, Information Communication and Technology (ICT), Laws, Social, Politics, Business, Economics, Autonomy, and other* (al-Qur'an adalah pedoman hidup dasar bagi umat Islam. Ini mencakup semua aspek kehidupan manusia termasuk Biologi, Komunikasi dan Teknologi Informasi (TIK), Hukum, Sosial, Politik, Bisnis, Ekonomi, Otonomi, dan lain-lain).<sup>62</sup>

Selain itu, Abdul Shabur Syahin dalam buku Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan, mengatakan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke hati Muhammad SAW dengan perantaraan Malaikat Jibril a.s secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surah-surah selama fase kerasulan, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-nas, disampaikan

---

<sup>60</sup> Mila Hasanah, *Tarbiyah Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2009, (Banjarasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari), hlm. 89.

<sup>61</sup> Sarikin, *Jurnal Ilmu Tarbiyah, "At-Tajdid"*, Vol. 1, No. 1, Januari 2012, hlm. 75.

<sup>62</sup> Cepy Slamet, *Asian Journal of Information Technology* 15(24): 5159-5162, 2016 (*Clustering the Verses of the Holy Qur'an using K-Means Algorithm*), hlm. 5159.

secara mutawatir mutlak, sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah Islam.<sup>63</sup> Adapun fungsi al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang mana al-Qur'an harus dibaca dan bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan bacaan harian.<sup>64</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kecakapan siswa dalam mengucapkan atau melafalkan dengan lisan apa yang tertulis di dalam al-Qur'an, yang dalam membacanya benar sesuai dengan kaidah dalam tajwid.

b. Dasar dan Tujuan Membaca Al-Qur'an

1) Dasar Membaca Al-Qur'an

Dalam al-Qur'an dan hadits Nabi terdapat banyak sekali perintah untuk membaca al-Qur'an, diantaranya:

a) Al-Qur'an

Adapun ayat al-Qur'an yang memerintahkan untuk membaca al-Qur'an yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (Q.S. Al-'Alaq/96: 1)<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Abdul Shabur Syahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 2.

<sup>64</sup> Rosniati Hakim, *Jurnal Pendidikan Karakter*, (Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014), hlm. 126.

<sup>65</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 10*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm.719.



إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿٤٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ



Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu. (Q.S. Al-Qiyamah/75: 17-18).<sup>66</sup>

## b) Hadits

Adapun hadits Nabi yang berkaitan dengan membaca al-Qur'an diantaranya:

٥٠٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ : حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ((إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) (رواه البخارى)<sup>٦٧</sup> :

5028. Abu Nu'ain menyampaikan kepada kami dari Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Abu Abdurrahman as-Sulami, dari Utsman bin Affan bahwa Nabi SAW bersabda, “Sungguh, orang yang paling utama diantara kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori).

١٨٧٤- حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ : حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ وَهُوَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ : حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ يَغْيِي ابْنُ سَلَامٍ، عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ : حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ

<sup>66</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 10*, ....., hlm. 447.

<sup>67</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhori, *Shahih Bukhari* 2, (Jakarta: Almahira, 2012), hlm. 319.

الْبَاهِلِيُّ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : (( أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ ... )) (رواه المسلم)<sup>68</sup>

1874. Al-Hasan bin Ali al-Hulwani menyampaikan kepadaku dari Abu Taubah (ar-Rabi' bin Nafi'), dari Muawiyah bin Sallam, dari Zaid yang mendengar dari Abu Sallam, dari Abu Umamah al-Bahili yang mengatakan, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Bacalah al-Qur'an, sebab kelak ia akan datang pada hari Kiamat sebagai penolong bagi orang-orang yang membacanya, ... “. (H.R. Muslim)

## 2) Tujuan Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan kewajiban setiap umat Islam. Membaca al-Qur'an selain dapat menentramkan jiwa, juga akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Salah satu tujuan yang terangkan dalam Hadits at-Tirmidzi bahwa membaca satu huruf dari al-Qur'an akan mendapat satu kebaikan yang dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Berikut haditsnya:

٢٩١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ : حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ : حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ أَنُوبِ بْنِ مُوسَى ، قَالَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرْظِيَّ يَقُولُ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (( مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِثْرٌ حَرْفٌ )) (رواه الترمذي)<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim I*, (Jakarta: Almahira, 2012), hlm. 366.

<sup>69</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami' at-Tirmidzi*, (Jakarta: Almahira, 2013), hlm. 953.

2910. Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abu Bakar al-Hanafi, dari adh-Dhahhak bin Utsman, dari Ayub bin Musa yang mendengar Muhammad bin Ka'b al-Qurazhi berkata, "Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Siapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, dia mendapat satu kebaikan yang dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan bahwa *alif lām mim* satu huruf, melainkan *alif* satu huruf, *lām* satu huruf, dan *mim* satu huruf". H.R. at-Tirmidzi

Selain membaca al-Qur'an untuk mendapatkan pahala, tujuan dari membaca al-Qur'an bagi siswa yaitu:

- a) Siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik, benar dan tepat makhraj hurufnya, panjang pendeknya, dan lain sebagainya yang disimpulkan dalam ilmu tajwid.
- b) Agar siswa lebih suka dan senang membiasakan diri membaca al-Qur'an dengan baik.
- c) Untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi generasi Qur'ani yaitu generasi mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.<sup>70</sup>
- d) Siswa dapat mengerti makna al-Qur'an dan akan lebih berkesan dalam jiwanya.

---

<sup>70</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 363.

- e) Siswa mampu memperbaiki tingkah laku sesuai yang diajarkan dalam al-Qur'an
  - f) Siswa mampu memahami kitab Allah (al-Qur'an) secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.<sup>71</sup>
- c. Adab Membaca Al-Qur'an

Agar dapat memperoleh manfaat yang banyak dari membaca al-Qur'an maka hendaklah membacanya dengan adab dan sopan santun mengingat yang dibaca adalah surat dari Sang Maha Penyembuh yakni Dia, Allah SWT. Adapun adab dalam membaca al-Qur'an yaitu:<sup>72</sup>

- 1) Berwudu  
Sebelum membaca al-Qur'an disunnahkan berwudhu terlebih dahulu, karena yang dibaca adalah kitab suci. Jadi bagi mereka yang membacanya harus dalam keadaan suci dan bersih.
- 2) Membaca *Ta'awuz*  
Hendaknya ketika membaca al-Qur'an dimulai dengan membaca *ta'awuuz*.
- 3) Tartil

---

<sup>71</sup>Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yoogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 33-34.

<sup>72</sup> Mustamir Pedak, *Qur'anic Super Healing (Sembuh dan Sehat dengan Mukjizat al-Qur'an)*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 215.

Dianjurkan membaca al-Qur'an dengan tartil, maksudnya dengan fashih, baik *makhraj* huruf maupun tajwidnya serta diikuti dengan tenang dan perlahan-lahan tidak tergesa-gesa karena dengan perlahan akan lebih memantapkan jiwa.

- 4) Membaca al-Qur'an diwajibkan dengan suara yang indah dan merdu karena dengan suara yang indah dan merdu itu akan menimbulkan daya tarik untuk mencintai al-Qur'an.
- 5) Membaca al-Qur'an dengan men-*jahar*-kan atau mengeraskan suara, sekurang-kurangnya didengar oleh si pembaca itu sendiri. Walaupun demikian, perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Bacaan *jahar* itu terutama dilakukan pada shalat maghrib, isya', dan subuh pada rakaat pertama dan kedua.<sup>73</sup>

d. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an antara lain:

1) Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun yang dimaksud baik dan benar adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, dapat melafalkan dengan tepat huruf

---

<sup>73</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 364.

yang harus dipanjangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan didesiskan atau tidak. Serta tahu tempat-tempat perhatian atau tempat-tempat memulai bacaan, dan sebagainya. Sehingga tujuan ilmu tajwid yaitu memperbaiki cara membaca al-Qur'an.

Seseorang yang membaca al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya *fardhu 'ain*. Artinya, setiap orang yang membaca al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.<sup>74</sup>

## 2) Ketepatan *Makhārijul Huruf*

Kata *makhārij* merupakan bentuk jamak dari kata *makhraj* yang berarti tempat keluar.<sup>75</sup> Oleh karena itu, *makhārijul huruf* merupakan membaca huruf-huruf al-Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>76</sup>

---

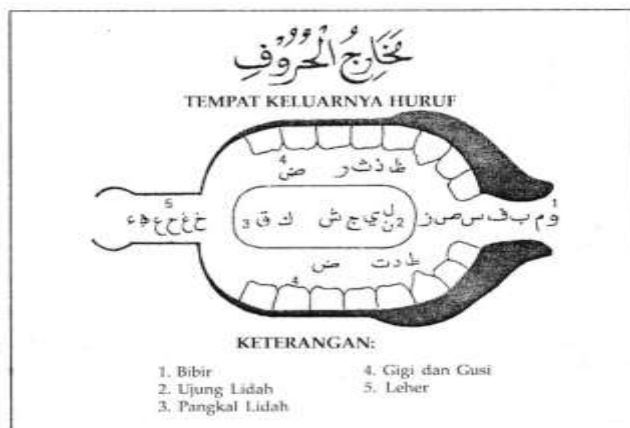
<sup>74</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,....., hlm. 12.

<sup>75</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an)*,....., hlm. 26.

<sup>76</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 41.

Ketepatan dapat dilihat dari benar tidaknya mengeluarkan huruf-huruf *hijaiyah* pada *makhrajnya* masing-masing. Karena setiap huruf memiliki tempat keluar yang berbeda sehingga ketika melafalkan huruf *hijaiyah* harus sesuai dengan tempat keluarnya *makhraj* tersebut. Apabila terjadi kesalahan dalam mengucapkan huruf atau *makhraj* huruf yang tidak sesuai dengan tempatnya maka dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang dibacanya.

Adapun tempat keluarnya huruf *hijaiyah* digambarkan sebagai berikut:<sup>77</sup>



<sup>77</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,....., hlm. 19

*Makhārijul huruf* dikelompokkan menjadi ada lima bagian, yaitu:

- a) *Al-jauf* (rongga mulut), mengeluarkan bunyi huruf *alif, ya'* dan *wawu maddiah*.
- b) *Al-halq* (tenggorokan), dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:
  - 1) Kelompok pangkal tenggorokan, mengeluarkan bunyi huruf *hamzah* dan *ha*.
  - 2) Kelompok tengah tenggorokan, mengeluarkan bunyi huruf '*ain* dan *ha*'.
  - 3) Kelompok ujung tenggorokan, mengeluarkan bunyi huruf *ghain*, dan *kha'*.<sup>78</sup>
- c) *Al-lisan* (lidah), dibagi menjadi beberapa kelompok diantaranya:
  - 1) Pangkal lidah bertemu langit-langit bagian atas, mengeluarkan huruf *qaf*.
  - 2) Pangkal lidah tepatnya sebelah bawah (atau ke depan) sedikit dari titik *makhraj qaf* bertemu dengan langit-langit bagian atas, mengeluarkan huruf *kaf*.
  - 3) Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas, mengeluarkan huruf *jim, syin*, dan *ya'*.

---

<sup>78</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,....., hlm. 19.



- 4) Tepi lidah bersentuhan dengan geraham kanan atau kiri, tepi pangkal lidah dengan geraham kanan atau kiri memanjang sampai depan, mengeluarkan huruf *ḍad*.
- 5) Ujung lidah bertemu dengan langit-langit depan, mengeluarkan huruf *lam*.
- 6) Ujung lidah bergeser ke bawah sedikit dari titik *makhraj lam*, bertemu dengan langit-langit depan. Ujung lidah bergeser ke depan dari posisi titik *makhraj lam*, mengeluarkan huruf *nun*.
- 7) Berdekatan dengan *makhraj nun* dan masuk pada punggung lidah, tetapi lidah tidak menyentuh langit-langit, mengeluarkan huruf *ra'*.
- 8) Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas, mengeluarkan huruf *ta'*, *dal*, dan *ṭa'*.
- 9) Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri atas, mengeluarkan huruf *sa'*, *ẓal* dan *ẓa'*.
- 10) Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri bawah, mengeluarkan huruf *za'*, *sin* dan *ṣad*.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an,.....*, hlm. 29-30.

d) *Asy-syafatain* (dua bibir), *makhraj* ini juga *makhraj* pusat yang memiliki 2 cabang bagian diantaranya:

1) Bibir tengah bagian bawah dan gigi bagian depan. *Makhraj* ini mengeluarkan huruf *fa'*.

2) Dua bibir secara berama-sama, *makhraj* ini mengeluarkan huruf *ba'*, *mim*, (ketika dua bibir tertutup rapat), dan huruf *wawu non maddiah*, dengan dua bibir agar terbuka.

e) *Al-Khaisyum* (pangkal atas hidung), *makhraj* ini mengeluarkan bunyi dengung (*gunnah*) pada huruf *mim* dan *nun*.<sup>80</sup>

### 3) Tartil

Tartil artinya membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.<sup>81</sup> Dalam membaca al-Qur'an dianjurkan dengan tartil yaitu bacaan yang lambat dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmu tajwid, karena bacaan yang tartil merupakan bacaan yang sempurna tajwidnya. Di dalam ilmu tajwid inilah akan dijumpai

---

<sup>80</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Quran*,....., hlm.

<sup>81</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*,....., hlm. 41.

beberapa bacaan yang mengandung *mad* (panjang), *idgām*, *izhār*, *iqḷāb* dan sebagainya.<sup>82</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Muzammil Ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (Qs. Al-Muzammil/73: 4)<sup>83</sup>.

Menurut Sarikin, di dalam menilai siswa itu mampu atau belum terhadap bacaan al-Qurannya, maka perlu dikelompok-kelompokan menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran. Adapun macam-macamnya sebagai berikut :

a) Kemampuan membaca lancar dan tartil

Kemampuan membaca al-Quran lancar dan tartil yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan cara perlahan-lahan dengan bacaan yang bagus (lagu dan tajwidnya) mengetahui sedikit demi sedikit artinya, jelas sesuai dengan huruf-hurufnya, benar *makhrajnya* dan orang yang mendengarkan dengan tenang dan tertarik dengan apa yang didengarnya.

b) Kemampuan membaca al-Quran dengan tajwid dan *Makhraj*

---

<sup>82</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 375.

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 574.

Tajwid adalah cara melafalkan huruf-huruf al-Quran yang sesuai dengan asalnya, mendengungkan bunyi-bunyinya, bacaan pendek panjangnya, jelas atau berdesis, irama dan nadanya serta tanda-tanda berhenti atau *waqaf*. Adapun yang dimaksud *makhraj* adalah tempat keluar huruf *hijaiyah*. Jadi kemampuan *makhraj* adalah kemampuan menyebut huruf-huruf *hijaiyah* yang sesuai dengan tempat keluarnya.<sup>84</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu kelompok saja dalam menilai kemampuan membaca al-Qur'an siswa, yaitu kelompok membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwid dan *makhārijul huruf*.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Faktor Internal

---

<sup>84</sup> Sarikin, Jurnal Ilmu Tarbiyah, "*At-Tajdid*", (Vol. 1, No. 1, Januari 2012), hlm. 76.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pribadi anak didik, sehingga akan membawa pengaruh besar terhadap kemampuannya dalam membaca al-Qur'an. Faktor internal meliputi:

a) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar dan pembelajaran. Faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah), yang semuanya akan memengaruhi cara respon terhadap lingkungan.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Demikian juga faktor kelelahan, faktor gizi, akan memberikan kontribusi berbeda terhadap proses dan hasil belajar. Individu yang kekurangan gizi dan kelelahan fisik akan merespon dan memproses sesuatu dari lingkungan berbeda dengan individu yang sehat dan cukup gizi serta kondisi jasmani yang optimal.<sup>85</sup>

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. setiap individu memiliki karakteristik

---

<sup>85</sup>Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Press, 2017), hlm.47.

psikologis berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan inilah yang menimbulkan perbedaan cara merespon terhadap stimulus dari luar, yang akan berdampak pada hasil belajar yang berbeda. Faktor psikologis meliputi:

1) Intelegensi

Intelegensi yaitu suatu kesanggupan atau kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dengan cepat, mudah dan tepat (memadai). Semakin tinggi intelegensi seseorang, maka kemampuan berpikirnya semakin baik.<sup>86</sup> Menurut M. Ngalim Purwanto, intelegensi yaitu kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu. Seseorang yang berpikir itu menggunakan pikirannya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya, karena dengan melihat intelegensi seseorang maka dapat dikatakan apakah orang itu bodoh, genius, atau idiot.<sup>87</sup> Pada kemampuan membaca al-Qur'an, anak

---

<sup>86</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 122.

<sup>87</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1990), hlm. 52.

yang mempunyai intelegensi tinggi akan dengan mudah menangkap pelajaran ilmu tajwid sehingga akan berpengaruh dalam kemampuan membaca al-Qur'an anak tersebut.

## 2) Minat

Minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>88</sup> Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Anak yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sehingga minat mempunyai pengaruh besar terhadap aktivitas belajar anak.<sup>89</sup>

Sebagaimana tersebut, untuk memenuhi kebutuhan diri maka seseorang cenderung akan

---

<sup>88</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 133.

<sup>89</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 166.

menyukai sesuatu yang dianggapnya menarik untuk dirinya. Sehingga dengan begitu akan membantu proses belajar mengajar lebih mudah. Pada kemampuan membaca al-Qur'an, seseorang akan menganggap sesuatu itu penting ketika sesuai dengan kebutuhannya. Begitu pula dalam membaca al-Qur'an, anak didik akan menganggap membaca al-Qur'an itu penting karena membaca al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan dan dia mempunyai rasa ketertarikan dari dirinya sehingga dia mampu membacanya secara konsisten tanpa ada yang menyuruh.

### 3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru dapat direalisasikan menjadi suatu kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih. Hasil belajar tersebut sangat dipengaruhi bakat seseorang dengan diasah melalui latihan yang terus-menerus. Potensi dasar berupa bakat ini akan memengaruhi proses dan hasil belajar.<sup>90</sup>

Pada kemampuan membaca al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh besar terhadap

---

<sup>90</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*,....., hlm. 49.



tercapainya prestasi seseorang. Perbedaan bakat seseorang juga akan menentukan cepat lambatnya dalam menguasai tata cara membaca al-Qur'an.

#### 4) Motivasi

Motivasi merupakan suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>91</sup>

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut memengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Apabila anak telah termotivasi dari dalam dirinya untuk mampu membaca al-Qur'an maka dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk dapat mencapainya.

#### 2) Faktor Eksternal

---

<sup>91</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,....., hlm. 148.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak didik. Faktor ini akan memengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an anak yang berasal dari luar diri anak. Adapun faktor eksternal meliputi:

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak, karena didalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan didikan dan bimbingan dari orang tua.<sup>92</sup> Karena itu, keluarga sebagai pembentuk pribadi anak sangat besar pengaruhnya bagi proses belajar.<sup>93</sup>

Adapun orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.<sup>94</sup> Sehingga faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Cukup atau tidaknya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya turut memengaruhi hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut memengaruhi keberhasilan anak.<sup>95</sup>

b) Faktor Sekolah

---

<sup>92</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,....., hlm. 38.

<sup>93</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*,....., hlm. 152.

<sup>94</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,....., hlm. 39.

<sup>95</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,....., hlm. 182.

Sekolah adalah lembaga pendidikan, rumah kedua bagi anak, karena sebagian besar waktunya dihabiskan di sekolah setelah rumah. Sekolah sebagai agen transfer ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai baik.<sup>96</sup>

Keadaan sekolah turut memengaruhi tingkat hasil belajar anak. Mulai dari kualitas guru, metode pengajaran, keadaan ruang kelas dan sebagainya. Program bimbingan dan penyuluhan mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak didik di sekolah. Tidak semua anak didik sepi dari masalah kesulitan belajar. Bervariasinya nilai kuantitatif di dalam buku rapor sebagai bukti bahwa tingkat penguasaan bahan pelajaran oleh anak didik yang bermacam-macam. Bantuan sangat diberikan kepada anak didik yang bermasalah agar mereka tenang dan semangat dalam belajar. Selain itu, fasilitas kelengkapan mengajar guru juga harus dimiliki oleh sekolah disamping kompetensi personal akan menentukan simpatik tidaknya, akrab tidaknya guru dalam pandangan anak didik.<sup>97</sup>

#### c) Faktor Masyarakat

---

<sup>96</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*,....., hlm.150.

<sup>97</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,....., hlm. 182-188.

Masyarakat merupakan perwujudan kehidupan bersama manusia karena di dalam masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial, proses antar hubungan dan antar aksi. Di dalam masyarakat sebagai suatu lembaga kehidupan manusia berlangsung pula keseluruhan proses perkembangan kehidupan. Lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan selain keluarga dan sekolah yang akan membentuk kebiasaan, pengetahuan, minat dan sikap, kesusilaan, kemasyarakatan dan keagamaan anak.<sup>98</sup>

Kondisi masyarakat yang beragam sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Kondisi dan suasana lingkungan hidup masyarakat yang tenang, aman dan tentram akan membuat anak didik dapat belajar dengan tenang. Begitupun sebaliknya, suasana lingkungan masyarakat yang buruk seperti pergaulan bebas, kegaduhan dan lainnya akan membuat anak didik terganggu dalam belajar.<sup>99</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas, penguasaan ilmu tajwid termasuk dalam pengaruh internal. Faktor ini mempengaruhi kemampuan anak yang berasal dari dalam diri anak. Intelegensi anak yang tinggi akan menentukan seberapa besar pengaruh

---

<sup>98</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,....., hlm. 117.

<sup>99</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*,....., hlm. 153.

pembelajaran di sekolah yang akan melekat dalam diri anak didik. Sehingga, apabila guru di sekolah membimbing dan mengajarkan ilmu tajwid dengan matang maka akan menjadikan anak didik mampu membaca al-Qur'an dengan benar sesuai ilmu tajwid dan sesuai *makhrajnya*.

### **3. Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu ajaran Agama Islam. Umat islam dianjurkan untuk memperbanyak membaca al-Qur'an agar sebagai muslim memiliki hati yang hidup dan bersinar lantaran kitab Allah yang dibaca, terutama anak yang merupakan generasi penerus. Untuk itu, dalam mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'ani diawali dengan menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an, salah satunya adalah perintah membaca al-Qur'an yang merupakan langkah awal untuk memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>100</sup> Dengan adanya anak mampu membaca al-Qur'an, mempunyai arti penting sebagai langkah awal untuk menghayati, memahami, mencintai dan mengamalkan syariat yang terkandung didalamnya. Adapun keutamaan dalam membaca al-Qur'an antara lain:

- a. Orang yang membaca al-Qur'an dan orang yang mendengarkannya sama-sama mendapat pahala.

---

<sup>100</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 374.

- b. Membaca al-Qur'an merupakan ibadah, maka membacanya pun akan mendapat pahala.
- c. Membaca sebagai obat bagi orang yang sedang susah dan sebagai obat penerang hati.
- d. Orang yang suka membaca al-Qur'an akan dibela pada hari kiamat.
- e. Berkumpul dengan para malaikat di akhirat kelak.<sup>101</sup>

Untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar membutuhkan suatu ilmu bantu yang dinamakan ilmu tajwid. Hal ini dibutuhkan agar dalam membaca al-Qur'an tidak terjadi kesalahan. Ilmu tajwid dapat diperoleh pada lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Sekarang ini banyak lembaga-lembaga pendidikan yang menerapkan pelajaran baca tulis al-Qur'an yang didalamnya juga memberikan pengajaran mengenai kaidah-kaidah ilmu tajwid. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran baca tulis al-Qur'an itu sendiri adalah agar anak didik kelak dapat membaca al-Qur'an dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>102</sup>

Oleh sebab itu, menguasai ilmu tajwid merupakan perkara wajib untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Para ulama' menganggap bahwa membaca al-Qur'an tanpa tajwid sebagai *lahn*. *Lahn* merupakan kekeliruan pada lafal al-

---

<sup>101</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 361-364.

<sup>102</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*,....., hlm. 362.

Qur'an yang dibaca.<sup>103</sup> Jadi, agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca al-Qur'an maka anak harus menguasai ilmu tajwid dengan baik yang mana akan semakin meningkat pula pada kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Ifadatul Nadhifah (2016) mahasiswi UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan perhitungan analisis *product moment*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penguasaan Ilmu Tajwid Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan termasuk dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata 23,74 yang berada pada interval 23 – 26. (2) Kemampuan menghafal al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan termasuk dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata 81,89 yang berada pada interval 79 - 86. (3)

---

<sup>103</sup> Manna' al-Qaththan, *Mabahits fi Uhumil Qur'an*, ....., hlm. 278.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan. Hal ini dibuktikan harga  $r_{xy} = 0,4231$  lebih besar dari harga  $r_{tabel} = 0,254$  dan  $0,330$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan  $df = 63$ .<sup>104</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penguasaan ilmu tajwid dan bedanya skripsi ini dihubungkan dengan kemampuan menghafal al-Qur'an sedangkan skripsi penulis dihubungkan dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Penelitian yang ditulis oleh Dewi Nilna Muna (2012), mahasiswi IAIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dan Kefasihan Santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus". Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis *product moment*. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai rata-rata penguasaan ilmu tajwid santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

---

<sup>104</sup> Ifadatun Nadhifah, "Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan", *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016).



adalah 88.9 dan masuk dalam kategori cukup, 2) nilai rata-rata kefasihan dalam membaca Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus adalah 92,8 masuk kategori baik, 3) terdapat hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, ditunjukkan oleh korelasi  $r_o = 0,576$  pada taraf signifikan 0,05 (5%), 0,361,  $r_o$  lebih besar daripada  $r_t$  dapat dikategorikan signifikan. Dengan demikian hipotesisnya diterima.<sup>105</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama sama meneliti penguasaan ilmu tajwid dan bedanya skripsi ini dihubungkan dengan *kefasihan* santri sedangkan skripsi penulis dihubungkan dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

3. Penelitian yang ditulis oleh Sofiatun (2011) mahasiswi fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dalam skripsi ini, Berdasarkan pada

---

<sup>105</sup> Dewi Nilnal Muna, “Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dan Kefasihan Santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2012).

analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat nilai  $r$  observasi adalah 0,342 berada di atas  $r$  *product moment*, batas penolakan 5% sebesar 0,312, dengan kata lain  $0,342 > 0,312$ . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas XI MAN 1 Semarang tahun pelajaran 2010/2011” dapat diterima kebenarannya.<sup>106</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama sama meneliti penguasaan ilmu tajwid dan bedanya skripsi ini dihubungkan dengan kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas XI sedangkan skripsi penulis dihubungkan dengan kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII dan akan dicari pengaruhnya antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII.

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu penelitian ini memfokuskan pada bahasan pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII yang waktu dan tempatnya berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti.

---

<sup>106</sup> Sofiatun, “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>107</sup>

*Hypotheses are statements in quantitative research in which the investigator makes a prediction or a conjecture about the outcome of a relationship among attributes or characteristic* (hipotesis adalah pernyataan dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti membuat prediksi atau dugaan tentang hasil hubungan antara atribut atau karakteristik).<sup>108</sup>

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>109</sup> Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.<sup>110</sup>

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Artinya

---

<sup>107</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 67-68.

<sup>108</sup> John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Fourth Edition, (Edinburgh Gate: Pearson New International Edition, 2014), hlm. 127.

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

<sup>110</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. RosdaKarya, 2013), hlm.120.

semakin tinggi pengaruh penguasaan ilmu tajwid maka semakin baik pula kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Sebaliknya semakin rendah pengaruh penguasaan ilmu tajwid maka semakin rendah pula kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian yang hasilnya mencerminkan keadaan yang nyata.<sup>111</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.<sup>112</sup> Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 167.

<sup>112</sup> Rully Indrawan dan P. Poppy Yuniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pengembangan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014), hlm. 51.

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, ke 23,....., hlm. 14

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019 sampai tanggal 18 April 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>114</sup>

### **2. Sampel**

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang

---

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke 23,....., hlm. 117.

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>115</sup>

Pengambilan sampel ini didasarkan pada pertimbangan dan acuan umum dari pengambilan sampel Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, apabila jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih dari populasi yang ada.<sup>116</sup>

Kelas VIII di MTs Fatahillah terdapat 3 ruang kelas yang terdiri dari kelas VIII A, B, dan C. Adapun jumlah keseluruhan siswa terdiri atas 64 siswa. Untuk itu, pada penelitian ini akan menggunakan seluruh sampel dengan jumlah 64 siswa kelas VIII MTs Fatahillah sebagai obyek penelitian karena jumlah responden masih dibawah 100 responden. Sehingga dalam penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang

---

<sup>115</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, ke 23,....., hlm. 118

<sup>116</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>117</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>118</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penguasaan Ilmu Tajwid (X), dengan indikator:

- a. Memahami hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*
- b. Memahami hukum bacaan *mim* mati
- c. Memahami hukum bacaan *idgām*
- d. Memahami hukum bacaan *gunnah*
- e. Memahami hukum bacaan *al ta'rif*
- f. Memahami hukum bacaan *mad*

2. Variabel Terikat/Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>119</sup>

---

<sup>117</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm. 161.

<sup>118</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....., hlm. 109.

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, ke 23,.....,hlm. 61.



*A dependent variable is an attribute or characteristic that is dependent on or influenced by the independent variable* (variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel independen).<sup>120</sup>

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian adalah kemampuan membaca al-Qur'an (Y) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Ilmu Tajwid
- b. *Makhārijul ḥuruf*

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes merupakan teknik atau instrumen pengukuran yang berupa seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi penetapan skor angka.<sup>121</sup>

*A test is defined as an instrument or systematic procedure for observing and describing one or more characteristics of a student using either a numerical scale or classification scheme* (Tes didefinisikan sebagai instrumen atau prosedur sistematis untuk mengamati dan menggambarkan satu atau

---

<sup>120</sup> John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*,....., hlm. 131.

<sup>121</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 170.

lebih karakteristik siswa menggunakan skala numerik atau skema klasifikasi).<sup>122</sup>

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan tes praktik. Tes praktik yaitu tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan.<sup>123</sup>

a. Tes Pilihan Ganda

Dalam penelitian ini, tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur penguasaan ilmu tajwid (X). Instrumen tes terdiri atas 50 pertanyaan, yang dispesifikasikan dalam kisi-kisi instrumen yang terdapat dalam lampiran 2.

Setelah siswa menjawab soal yang diberikan, maka dilakukan penskoran pada item soal tersebut. Setiap item soal yang dijawab siswa dengan benar maka diberikan angka/nilai 1, sedangkan siswa yang menjawab salah pada item soal tersebut maka diberikan angka/nilai 0.<sup>124</sup>

Sebuah instrumen tes dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila memenuhi persyaratan diantaranya memiliki validitas dan reliabilitas. Selain itu, untuk pengujian item tes agar dikatakan memiliki karakteristik item yang baik perlu adanya analisis tingkat kesukaran dan

---

<sup>122</sup> Anthony J Nitko dan Susan M Brookhart, *Educational Assessment of Student*, Sixth Edition, (Edinburgh Gate: Pearson Education Limited: 2014), hlm. 27.

<sup>123</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 149.

<sup>124</sup> Ismet Basuki dan Hariyanto, *Assesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 142.

analisis daya pembeda. Oleh karena itu, sebelum instrumen diberikan kepada responden, terlebih dahulu instrumen tes tersebut diujicobakan kepada siswa kelas IX A dengan alasan karena kelas IX sama-sama telah mempelajari ilmu tajwid sehingga peneliti menggunakan kelas IX A untuk mengujicobakan instrumen tersebut. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau *sahih* mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>125</sup>

Adapun rumus untuk menghitung validitas instrumen tes pilihan ganda pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab benar  
bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  = rerata skor total

---

<sup>125</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,....., hlm. 210.

$S_t$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya peserta tes yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh peserta tes}}$$

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )<sup>126</sup>

Berdasarkan uji coba soal yang telah diujicobakan dengan jumlah siswa kelas IX A,  $n = 31$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,355$ . Item soal dikatakan valid jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Analisis Validitas Soal**  
**Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

No	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Kriteria	No	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Kriteria
1	0,785	0,355	valid	26	0,773	0,355	Valid
2	0,785	0,355	valid	27	0,045	0,355	Invalid
3	0,785	0,355	valid	28	0,773	0,355	Valid
4	0,785	0,355	valid	29	-0,103	0,355	Invalid
5	0,001	0,355	invalid	30	0,587	0,355	Valid
6	0,785	0,355	valid	31	0,747	0,355	Valid
7	0,785	0,355	valid	32	0,660	0,355	Valid
8	0,785	0,355	valid	33	0,710	0,355	Valid
9	0,036	0,355	invalid	34	0,665	0,355	Valid
10	0,449	0,355	valid	35	0,747	0,355	Valid
11	0,785	0,355	valid	36	0,626	0,355	Valid
12	0,822	0,355	valid	37	0,153	0,355	Invalid

---

<sup>126</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pres, 2017), hlm. 149.

13	0,773	0,355	valid	38	0,747	0,355	Valid
14	0,137	0,355	invalid	39	0,710	0,355	Valid
15	0,785	0,355	valid	40	0,710	0,355	Valid
16	0,005	0,355	invalid	41	0,566	0,355	Valid
17	0,785	0,355	valid	42	0,710	0,355	Valid
18	0,005	0,355	invalid	43	0,650	0,355	Valid
19	0,785	0,355	valid	44	0,693	0,355	Valid
20	0,785	0,355	valid	45	0,822	0,355	Valid
21	0,650	0,355	valid	46	0,822	0,355	Valid
22	0,785	0,355	valid	47	0,566	0,355	Valid
23	0,273	0,355	invalid	48	0,660	0,355	Valid
24	0,785	0,355	valid	49	0,045	0,355	Invalid
25	0,273	0,355	invalid	50	-0,343	0,355	Invalid

Bila diklasifikasikan hasil uji validitas butir soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Validitas Soal**  
**Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48	38

2	Tidak Valid	5, 9, 14, 16, 18, 23, 25, 27, 29, 37, 49, 50	12
---	-------------	---	----

Adapun soal yang tidak valid (*invalid*) sejumlah 12 soal dalam penelitian ini tidak dipakai atau dibuang. Sedangkan butir soal yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini sejumlah 38 soal yang telah valid.

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji validitas butir soal pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran 7.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>127</sup>

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus K-R 20:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right]$$

---

<sup>127</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,....., hlm. 221.

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab butir dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab butir dengan salah ( $q=1- p$ )

$\sum_{pq}$  = jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$

$N$  = banyaknya peserta tes

$S_t$  = standar deviasi dari skor tes<sup>128</sup>

Adapun kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah

$-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)<sup>129</sup>

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid diperoleh  $r_{hitung} = 0,966$  dan  $r_{tabel} = 0,355$ , karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda

---

<sup>128</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 161.

<sup>129</sup> [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. MATEMATIKA/196412051990031BAMBANG\\_AVIP\\_PRIATNA\\_M/Makalah\\_November\\_2008.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. MATEMATIKA/196412051990031BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/Makalah_November_2008.pdf), diakses pada Hari Senin, 20 Mei 2019, Pukul 13:00 WIB.

adalah reliabel. Dari kategori koefisien reliabilitas, nilai  $r_{\text{hitung}} = 0,966$  termasuk dalam kategori reliabel sangat tinggi. Sehingga instrumen tersebut sangat layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji reliabilitas butir soal pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran 8.

### 3) Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.<sup>130</sup>

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Adapun rumus untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>130</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,....., hlm. 266.



$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes<sup>131</sup>

Berdasarkan analisis butir soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid, diperoleh tingkat kesukaran sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal**  
**Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

No	P	Kriteria	No	P	Kriteria
1	0,774	Mudah	26	0,419	Sedang
2	0,774	Mudah	27	0,516	Sedang
3	0,774	Mudah	28	0,419	Sedang
4	0,774	Mudah	29	0,613	Sedang
5	0,581	Sedang	30	0,484	Sedang
6	0,774	Mudah	31	0,839	Mudah
7	0,774	Mudah	32	0,871	Mudah
8	0,774	Mudah	33	0,355	Sedang
9	0,774	Mudah	34	0,774	Mudah
10	0,419	Sedang	35	0,839	Mudah
11	0,774	Mudah	36	0,774	Mudah
12	0,387	Sedang	37	0,677	Sedang

---

<sup>131</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed Rev, Cet.10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 207-208.

13	0,419	Sedang	38	0,839	Mudah
14	0,903	Mudah	39	0,355	Sedang
15	0,774	Mudah	40	0,355	Sedang
16	0,677	Sedang	41	0,839	Mudah
17	0,774	Mudah	42	0,355	Sedang
18	0,677	Sedang	43	0,29	Sukar
19	0,774	Mudah	44	0,323	Sedang
20	0,774	Mudah	45	0,387	Sedang
21	0,29	Sukar	46	0,387	Mudah
22	0,774	Mudah	47	0,774	Mudah
23	0,806	Mudah	48	0,774	Mudah
24	0,806	Mudah	49	0,774	Mudah
25	0,806	Mudah	50	0,581`	Sedang

Bila diklasifikasikan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal  
Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	21, 43	2
2	Sedang	5, 10, 12, 13, 16, 18, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 37, 39, 40, 42, 44, 45, 50	19
3	Mudah	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 17, 19, 20, 22, 23, 24,	29

		25, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 41, 46, 47, 48, 49	
--	--	---	--

Adapun dari hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda, dalam penelitian ini semua soal dijadikan sebagai instrumen penelitian kecuali 12 soal yang tidak valid sebagaimana yang telah dijelaskan pada uji validitas.

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran 9.

#### 4) Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan masing-masing item, atau totalitas instrumen itu, dalam membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi.<sup>132</sup> Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi.<sup>133</sup>

---

<sup>132</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 103.

<sup>133</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,....., hlm. 273

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Dimana :

J = Jumlah peserta tes

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A \frac{BA}{JA}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B \frac{BB}{JB}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar<sup>134</sup>

Berdasarkan analisis butir soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid, diperoleh Daya Pembeda sebagai berikut:

---

<sup>134</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed Rev, Cet.10,....., hlm. 213-214.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Analisis Daya Pembeda Soal**  
**Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

<b>No</b>	<b>D</b>	<b>Kriteria</b>	<b>No</b>	<b>D</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,4666	Baik	26	0,2	Jelek
2	0,3333	Cukup	27	0,6	Baik
3	0,6667	Baik	28	0,2	Jelek
4	0,6667	Baik	29	0,6667	Baik
5	0,6	Baik	30	0,3333	Cukup
6	0,6667	Baik	31	0,7333	Sangat baik
7	0,6667	Baik	32	0,8	Sangat baik
8	0,6667	Baik	33	0,0667	Jelek
9	0,7333	Sangat Baik	34	0,6667	Baik
10	0,2	Jelek	35	0,7333	Sangat baik
11	0,6667	Baik	36	0,6667	Baik
12	0,2	Jelek	37	0,6	Baik
13	0,2	Jelek	38	0,7333	Sangat baik
14	1	Sangat Baik	39	0,0667	Jelek
15	0,6667	Baik	40	0,0667	Jelek
16	0,6	Baik	41	0,7333	Sangat baik
17	0,6667	Baik	42	0,0667	Jelek
18	0,6	Baik	43	0	Jelek
19	0,6667	Baik	44	0	Jelek
20	0,6667	Baik	45	0,2	Jelek
21	0	Jelek	46	0,2	Jelek
22	0,6667	Baik	47	0,6667	Baik
23	0,7333	Sangat Baik	48	0,6667	Baik

24	0,6667	Baik	49	0,7333	Sangat baik
25	0,7333	Sangat Baik	50	0,6667	Baik

Bila diklasifikasikan hasil analisis Daya Pembeda butir soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi Daya Pembeda Soal**

**Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Jelek	10, 12, 13, 21, 26, 28, 33, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46	14
2	Cukup	2, 30	2
3	Baik	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 27, 29, 34, 36, 37, 47, 48, 50	24
4	Sangat Baik	9, 14, 23, 25, 31, 32, 35, 38, 41, 49	10

Adapun dari analisis daya beda soal pilihan ganda, dalam penelitian ini semua soal dijadikan sebagai instrumen penelitian, kecuali 12 soal yang tidak valid sebagaimana yang telah dijelaskan pada uji validitas. Selain itu, pada penelitian ini tidak terdapat daya beda yang negatif sehingga semua dapat dijadikan penelitian,

karena jikalau terdapat daya beda yang negatif menurut Supardi dalam bukunya Statistik Untuk Pendidikan<sup>135</sup>, instrumen tersebut sebaiknya dibuang.

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji Daya Pembeda butir soal pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran 10.

b. Tes Praktik

Tes praktik digunakan untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an (Y). Penilaian tes praktik ini akan dilakukan pada waktu siswa membaca al-Qur'an secara satu per satu maju ke depan. Adapun instrumen tes praktik kemampuan membaca al-Qur'an sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Materi Tes Praktik Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)**

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ﴿١﴾	وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ﴿٢﴾	وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ﴿٣﴾
وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾	وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ﴿٥﴾	

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٦﴾	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٧﴾	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٨﴾
وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿٩﴾		

<sup>135</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,.....,hlm. 171.

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿١﴾ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿٢﴾ وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ ﴿٣﴾  
لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾ أَتَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٥﴾  
يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَا لُبَدًا ﴿٦﴾ أَتَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ﴿٧﴾ أَلَمْ نَجْعَلْ  
لَهُ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾

ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ﴿١٠﴾ ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَكْذِبُونَ  
﴿١١﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٢﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُونَ ﴿١٣﴾  
كِتَابٌ مَرْقُومٌ ﴿١٤﴾

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِلَّا فِيهِمْ رِحْلَةَ الْشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا  
رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ  
﴿٤﴾



حَمْدُ ۞ عَسَىٰ ۞ كَذَٰلِكَ يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ اللَّهُ الْعَزِيزُ  
الْحَكِيمُ ۞

الْم ۞ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۞ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۞ الَّذِينَ  
يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۞

مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنعَمِكُمْ ۞ فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَةُ ۞ يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ  
أَخِيهِ ۞

**Tabel 3.8**  
**Instrumen Tes Praktik Kemampuan Membaca al-Qur'an**  
**(Y)**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Ilmu Tajwid meliputi: a. Bacaan <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i> b. Bacaan <i>mim mati</i>						1 : Sangat Baik 2 : Baik 3 : Cukup 4 : Kurang Baik

	c. Bacaan <i>idgām</i> d. Bacaan <i>gunnah</i> e. Bacaan <i>al ta'rif</i>						5 : Sangat Kurang Penjabaran masing-masing kriteria dijelaskan pada rubrik penilaian.
2	<i>Makhārijul ḥuruf</i> meliputi: a. <i>Al-jauf</i> b. <i>Al-halq</i> c. <i>Al-lisan</i> d. <i>Asy-syafatain</i> e. <i>Al-Khaisyum</i>						

Dalam menentukan nilai/skor pada tes praktik membaca al-Qur'an, maka dibuat interval penilaian dengan mengacu pada pendapat Kunandar. Adapun rubrik penilaian dalam tes praktik sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Rubrik Penilaian Tes Praktik**

**Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)**

<b>Interval Penilaian</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Ilmu Tajwid</b>	<b>Makharijul Huruf</b>
136			

---

<sup>136</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.231.

91-100	Sangat Baik	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid tanpa kesalahan.	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai <i>makhārijul huruf</i> yang tepat tanpa ada kesalahan.
81-90	Baik	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan 3 kali kesalahan.	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai <i>makhārijul huruf</i> yang tepat dengan 3 kali kesalahan.
71-80	Cukup	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan 6 kali kesalahan.	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai <i>makhārijul huruf</i> yang tepat dengan 6 kali kesalahan.
60-70	Kurang Baik	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan 9 kali kesalahan.	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai <i>makhārijul huruf</i> yang tepat dengan 9 kali kesalahan.

<60	Sangat Kurang	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan lebih dari 9 kali kesalahan.	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai <i>makhārijul huruf</i> yang tepat dengan lebih dari 9 kali kesalahan.
-----	---------------	--	---

**Tabel 3.10**  
**Penilaian Instrumen Kemampuan Membaca al-Qur'an**  
**(Y)**

No	Nama	Aspek Penilaian		Nilai Akhir
		Ilmu Tajwid	<i>Makhārijul huruf</i>	
1				
2				
3				
4				
5				
	dst.			

Setelah siswa melakukan tes praktik membaca al-Qur'an, selanjutnya dilakukan penskoran dengan setiap indikator memiliki skor sesuai interval masing-masing. Jika siswa mendapat skor 100 pada dua indikator tersebut maka siswa akan mendapatkan total skor 200. Untuk memudahkan

perhitungan maka total skor dibagi 2. Sehingga akan ditemukan nilai akhir menjadi 100.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.<sup>137</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi diantaranya untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, nama responden, dan data-data yang terkait dengan penelitian.

## F. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul melalui penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisa data statistik dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan tahapan pertama dengan menyusun hasil penelitian masing-masing variabel ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Sebelum melakukan pengolahan data maka langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>137</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 75.

- a. Menghitung rata-rata (*mean*) nilai variabel
- b. Menghitung nilai simpangan baku variabel
- c. Menghitung nilai varians variabel
- d. Klasifikasi

Klasifikasi ini digunakan untuk menentukan kualitas dari masing-masing variabel yaitu kualitas penguasaan ilmu tajwid (X) dan kualitas kemampuan membaca al-Qur'an (Y).

## 2. Analisis Uji Prasarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *liliefors*. Adapun langkah-langkah dalam menguji normalitas data dengan menggunakan uji *liliefors* yaitu:<sup>138</sup>

- 1) Hitung rata-rata nilai skornya
- 2) Hitung standar deviasi nilai skornya
- 3) Urutkan data dari terkecil ke terbesar
- 4) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku

$Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

---

<sup>138</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 174.

- 5) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus:  $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
  - 6) Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$
  - 7) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya
  - 8) Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut =  $L_0$
  - 9) Bandingkan harga  $L_{0(\text{hitung})}$  dengan nilai kritis  $L_{\text{tabel}}$   
 Apabila  $L_{0(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila  $L_{0(\text{hitung})} > L_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Uji Linearitas
- Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya yaitu apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Untuk itu dibutuhkan uji linearitas ini dengan langkah-langkah uji linearitas sebagai berikut:
- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan data variabel Y
  - 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi a ( $JK_{\text{reg(a)}}$ )  

$$(JK_{\text{reg(a)}}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
  - 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b ( $JK_{\text{reg b (b/a)}}$ )

$$(JK_{\text{reg b (b/a)}}) = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right]$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ )

$$(JK_{\text{res}}) = \sum Y^2 - \{ (JK_{\text{reg(a)}}) - JK_{\text{reg b (b/a)}} \}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a

$$(RJK_{\text{reg(a)}})$$

$$(RJK_{\text{reg(a)}}) = JK_{\text{reg(a)}}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b

$$(RJK_{\text{reg b (b/a)}})$$

$$(RJK_{\text{reg b (b/a)}}) = JK_{\text{reg b (b/a)}}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ )

$$(RJK_{\text{res}}) = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}^{139}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat Galat ( $JK_{(G)}$ )

$$JK_{(G)} = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error/galat

$$(RJK_{(G)})$$

$$RJK_{(G)} = \frac{JK_{(G)}}{n-k}$$

- 10) Menghitung jumlah kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{(TC)}$ )

$$JK_{(TC)} = JK_{\text{res}} - JK_{(G)}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat Tuna Cocok

$$(RJK_{(TC)})$$

---

<sup>139</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 285-286.



$$RJK_{(TC)} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

12) Menghitung Linearitas Regresi dengan  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(n-k)}$$

13) Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .<sup>140</sup>

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun langkahnya sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis ini peneliti menggunakan statistik analisis regresi linear sederhana. Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah mencari garis persamaan regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel

---

<sup>140</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,.....,hlm. 241-242.

dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X : nilai dari variabel independen.<sup>141</sup>

Rumus yang digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ }^{142}$$

b. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y atau tidak maka dilakukan uji signifikansi melalui rumus:

Menghitung  $F_{hitung}$  :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg} b \left( \frac{b}{a} \right)}{JK_{res}/(n-2)} \text{ }^{143}$$

c. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan  $F_{reg}$  yang telah diketahui  $F_{tabel}$  ( $F_t$  5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  5 % atau 1% maka hasilnya signifikan ( $H_a$  diterima)

---

<sup>141</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke 23,....., hlm. 262.

<sup>142</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.262.

<sup>143</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,.....,hlm. 246.

- 2) Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  5 % atau 1% maka hasilnya non signifikan ( $H_0$  diterima)

Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \rho = 0$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.

$H_a : \rho \neq 0$  : Ada pengaruh signifikan antara penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.<sup>144</sup>

- d. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap Y

Untuk mencari tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam prosentase (%) dapat dilakukan dengan rumus:

$$KD(\text{koefisien Determinasi}) = r^2 \times 100\%^{145}$$

Dalam mencari r menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

N = Jumlah responden<sup>146</sup>

Adapun untuk menguji signifikansi korelasi tersebut menggunakan rumus:

---

<sup>144</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, ke 23,.....,hlm. 104.

<sup>145</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,.....,hlm. 202.

<sup>146</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,.....,hlm. 203.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{147}$$

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah.

---

<sup>147</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 205.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Profil MTs Fatahillah**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Fatahillah merupakan suatu lembaga Pendidikan Islam yang beralamatkan di Jalan Falatehan No. 9 Kelurahan Bringin Kecamatan Ngalian Kabupaten Semarang. MTs Fatahillah mulai beroperasi pada tahun 1948 dibawah Yayasan Miftahul Huda Bringin. Madrasah ini telah mendapatkan surat keputusan kepala kantor wilayah Jawa Tengah dengan nomor statistik madrasah: 121233740029, nomor pokok sekolah nasional: 20364837 dan telah terakreditasi B.

Madrasah ini didirikan dengan luas tanah 500 m<sup>2</sup>. Hingga saat ini, MTs Fatahillah memiliki ruang kelas untuk belajar sebanyak 8 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, 1 ruang gudang, 1 ruang kamar mandi guru, 8 ruang kamar mandi murid dan 1 kantin. Adapun sumber dana operasional dan perawatan di madrasah ini berasal dari Dana BOS dan infaq pendidikan.

b. Visi dan Misi MTs Fatahillah

1) VISI

Menjadikan Madrasah yang unggul, berprestasi, berkepribadian Islami dan kuat dalam penguasaan Keagamaan, Sain dan Teknologi.

2) MISI

a) Mewujudkan Madrasah yang unggul dalam semua aspek pendidikan.

b) Mewujudkan peserta didik yang mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik yang membanggakan sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c) Mewujudkan peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran Islam dengan baik serta senantiasa mengedepankan akhlaqul karimah dalam perilaku sehari-hari.

d) Mewujudkan peserta didik yang mampu menguasai Nilai Keagamaan, IPTEK dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data Khusus

a. Data tentang Penguasaan Ilmu Tajwid Kelas VIII MTs Fatahillah

Data tentang penguasaan ilmu tajwid diperoleh melalui tes pilihan ganda yang diberikan kepada siswa kelas VIII A, B dan C yang berjumlah 64 siswa. Jumlah soal pilihan ganda

terdiri dari 38 soal yang telah valid. Masing-masing soal diberikan opsi antara lain a, b, c dan d.

Pada instrumen tes, setiap soal yang dijawab benar maka akan diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah akan diberi skor 0.<sup>148</sup> Sehingga untuk menghitung skor menggunakan rumus:

$S$  (skor yang diperoleh) =  $R$  (jawaban yang betul).<sup>149</sup>

Adapun data skor nilai responden untuk pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid terdapat pada lampiran 15.

b. Data tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an Kelas VIII MTs Fatahillah

Data kemampuan membaca al-Qur'an diperoleh melalui tes praktik siswa dengan maju ke depan secara satu per satu untuk membaca instrumen tes praktik yang telah disediakan oleh peneliti pada penelitian ini. Aspek yang dinilai ada dua indikator yaitu ilmu tajwid dan *makhārijul huruf*. Untuk nilai atau penskorannya yaitu setiap aspek diberi skor 60 sampai 100 sesuai dengan jumlah kesalahannya. Kemudian dari nilai atau skor kedua indikator tersebut dijumlahkan dan diambil rata-ratanya.

Adapun nilai kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII terdapat pada lampiran 16.

---

<sup>148</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 14.

<sup>149</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Rev. Cet.10,....., hlm. 172

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Penguasaan Ilmu Tajwid Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang

Berdasarkan data skor nilai soal pilihan ganda Penguasaan Ilmu Tajwid Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 37 dan nilai terendah adalah 22. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X sebagai berikut:

#### 1) Menghitung nilai rata-rata variabel X

##### a) Menetapkan luas penyebaran nilai (range)

$$R = T - B$$

Keterangan:

R = Total Range

T = Nilai Tertinggi

B = Nilai Terendah

$$R = 37 - 22$$

$$R = 15$$

##### b) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{\text{jumlah kriteria}}$$

$$i = \frac{15}{4}$$

i = 3,75 dibulatkan menjadi 4



- c) Mencari rata-rata variabel penguasaan ilmu tajwid  
(X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1984}{64}$$

$$\bar{X} = 31$$

- 2) Menghitung simpangan baku variabel penguasaan ilmu tajwid (X)

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{62284 - \frac{1984^2}{64}}{64-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{62284 - \frac{3936256}{64}}{63}}$$

$$S = \sqrt{12,381}$$

$$S = 3,52$$

- 3) Menghitung nilai varians variabel penguasaan ilmu tajwid (X)

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$S^2 = 12,381$$

- 4) Menentukan kualitas variabel penguasaan ilmu tajwid  
(X)

Adapun hasil perhitungan diatas kemudian akan diketahui kulaitas dari variabel X sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kualitas Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	22 – 25		Kurang	
2	26 – 29		Cukup	
3	30 – 33	31	Baik	Baik
4	34 – 37		Sangat Baik	

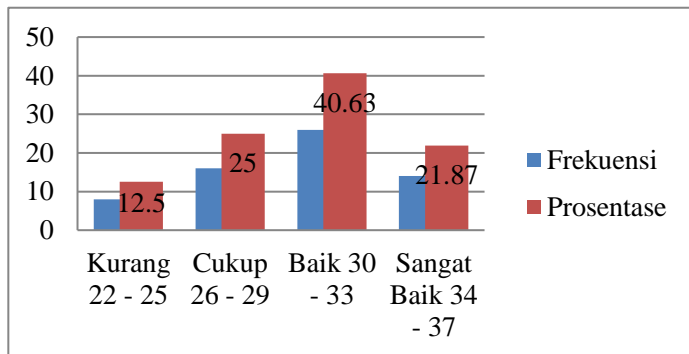
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penguasaan ilmu tajwid siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori “Baik”, yaitu terletak pada interval 30 – 33 dengan nilai rata-rata 31. Setelah diketahui rata-rata dan kualitas variabelnya, kemudian data di atas diubah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

No	Interval Nilai	F	Frekuensi (%)
1	22 – 25	8	12,5 %
2	26 – 29	16	25 %
3	30 – 33	26	40,63 %
4	34 – 37	14	21,87 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai penguasaan ilmu tajwid siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang yang terletak pada interval 22 – 25 sebanyak 8 siswa dengan prosentase 12,5%, pada interval 26 – 29 sebanyak 16 siswa dengan prosentase 25%, pada interval 30 – 33 sebanyak 26 siswa dengan prosentase 40,63% dan pada interval 34 – 37 sebanyak 14 siswa dengan prosentase 21,87%. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**



- b. Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang

Berdasarkan data skor nilai Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang, dapat diketahui nilai tertinggi adalah

95 dan nilai terendah adalah 60. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel Y sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata variabel Y

a) Menetapkan luas penyebaran nilai (range)

$$R = T - B$$

Keterangan:

R = Total Range

T = Nilai Tertinggi

B = Nilai Terendah

$$R = 95 - 60$$

$$R = 35$$

b) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{\text{jumlah kriteria}}$$

$$i = \frac{35}{4}$$

$$i = 8,75 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

c) Mencari rata-rata variabel kemampuan membaca al-

Qur'an (Y)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{5033}{64}$$

$$\bar{Y} = 78,64$$

2) Menghitung simpangan baku variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y)

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{401369 - \frac{5033^2}{64}}{64-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{401369 - \frac{25331089}{64}}{63}}$$

$$S = \sqrt{88,42}$$

$$S = 9,40$$

- 3) Menghitung nilai varians variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y)

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$S^2 = 88,42$$

- 4) Menentukan kualitas variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y)

Adapun hasil perhitungan diatas kemudian akan diketahui kualitas dari variabel Y sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Kualitas Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	60 – 68		Kurang	
2	69 – 77		Cukup	
3	<b>78 – 86</b>	<b>78,64</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
4	87 – 95		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori “Baik”, yaitu terletak pada interval 78 – 86 dengan nilai rata-rata 78,64. Setelah diketahui rata-rata dan kualitas variabelnya, kemudian data di atas diubah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca**  
**al-Qur'an (Y)**

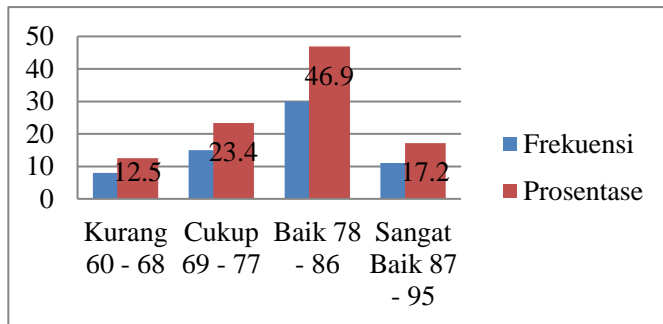
<b>No</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>f</b>	<b>Frekuensi (%)</b>
1	60 – 68	8	12,5 %
2	69 – 77	15	23,4 %
3	78 – 86	30	46,9 %
4	87 – 95	11	17,2 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang yang terletak pada interval 60 – 68 sebanyak 8 siswa dengan prosentase 12,5%, pada interval 69 – 77 sebanyak 15 siswa dengan prosentase 23,4%, pada interval 78 – 86 sebanyak 30 siswa dengan prosentase 46,9% , dan pada

interval 87 – 95 sebanyak 11 siswa dengan prosentase 17,2%. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Grafik Histogram Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y)**



## 2. Analisis Uji Prasarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji yaitu data penguasaan ilmu tajwid dan data kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang, dengan jumlah populasi 64 siswa.

#### 1) Uji Normalitas Data Variabel X (Penguasaan Ilmu Tajwid)

Data skor nilai penguasaan ilmu tajwid akan diuji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan langkah sebagai berikut:

- a) Mencari rata-rata variabel penguasaan ilmu tajwid (X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1984}{64}$$

$$\bar{X} = 31$$

- b) Menghitung simpangan baku variabel penguasaan ilmu tajwid (X)

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{62284 - \frac{1984^2}{64}}{64-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{62284 - \frac{3936256}{64}}{63}}$$

$$S = \sqrt{12,381}$$

$$S = 3,52$$

- c) Mengurutkan data dari terkecil ke terbesar:

22, 22, 25, 25, 25, 25, 25, 25, 25, 28, 28, 28, 29, 29, 29,  
 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 30, 30, 30, 31,  
 31, 31, 32, 32, 32, 32, 32, 33, 33, 33, 33, 33, 33, 33,  
 33, 33, 33, 33, 33, 33, 33, 33, 34, 34, 34, 34, 34, 34,  
 34, 35, 35, 35, 37, 37, 37, 37.



d) Menentukan  $Z_i$  dengan rumus:

Contoh  $i = 1$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{22 - 31}{3,52}$$

$$Z_i = -2,556818$$

e) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , ditulis dengan simbol  $F(Z_i)$

Yaitu dengan cara bilangan tetap 0,500 – nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif dan 0,500 + nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif.

$$Z_i = -2,556818$$

$$Z_{\text{tabel}} = 0,4946$$

$$\text{Jadi, } F(Z_i) = 0,500 - 0,4946$$

$$F(Z_i) = 0,0054$$

f) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$

Diketahui  $Z_1 = 22$  dengan jumlah frekuensi kumulatif 2 sehingga:

$$S(Z_1) = \frac{2}{64}$$

$$S(Z_1) = 0,03125$$

g) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  dan menentukan harga mutlaknya

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$= |0,0054 - 0,03125|$$

= 0,02585 (abaikan minusnya).

h) Membuat tabel kerja uji *liliefors*.

Tabel kerja uji *liliefors* terdapat pada lampiran 17.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel kerja uji *liliefors* variabel X diketahui harga mutlak selisih yang paling besar yaitu,  $L_0 = 0,088325$  dan  $L_{\text{tabel}} = 0,11075$ , dengan  $N = 64$  dan taraf signifikansi 5%. Karena  $L_0 < L_{\text{tabel}}$ , sehingga data variabel X dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Variabel Y (Kemampuan Membaca al-Qur'an)

Data skor nilai kemampuan membaca al-Qur'an akan diuji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan langkah sebagai berikut:

a) Menentukan mean dari variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{5033}{64}$$

$$\bar{Y} = 78,64$$

b) Menghitung simpangan baku variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y)

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{401369 - \frac{5033^2}{64}}{64-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{401369 - \frac{25331089}{64}}{63}}$$

$$S = \sqrt{88,42}$$

$$S = 9,40$$

- c) Mengurutkan data dari terkecil ke terbesar:

60, 60, 60, 60, 60, 60, 65, 65, 69, 69, 69, 70, 70,  
 70, 70, 70, 70, 75, 75, 75, 77, 77, 77, 78, 78, 78,  
 78, 78, 78, 78, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80,  
 85, 85, 85, 85, 86, 86, 86, 86, 86, 86, 86, 86, 86,  
 86, 87, 87, 87, 88, 90, 90, 90, 90, 95, 95, 95.

- d) Menentukan  $Z_i$  dengan rumus:

Contoh  $i = 1$

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{s}$$

$$Z_i = \frac{60 - 78,64}{9,4}$$

$$Z_i = -1,983$$

- e) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$

berdasarkan tabel  $Z$ , ditulis dengan simbol  $F(Z_i)$

Yaitu dengan cara bilangan tetap 0,500 – nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif dan 0,500 + nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif.

$$Z_i = -1,983$$

$$Z_{\text{tabel}} = 0,4761$$

$$\text{Jadi, } F(Z_i) = 0,500 - 0,4761$$

$$F(Z_i) = 0,0239$$

- f) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$

Diketahui  $Z_1 = 60$  dengan jumlah frekuensi kumulatif 6 sehingga:

$$S(Z_1) = \frac{6}{64}$$

$$S(Z_1) = 0,09375$$

- f) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  dan menentukan harga mutlaknya

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$= |0,0239 - 0,09375|$$

$$= 0,06985 \text{ (abaikan minusnya)}$$

- g) Membuat tabel kerja uji *liliefors*.

Tabel kerja uji *liliefors* terdapat pada lampiran 18.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel kerja uji *liliefors* variabel Y diketahui harga mutlak selisih yang paling besar yaitu,  $L_0 = 0,098375$  dan  $L_{\text{tabel}} = 0,11075$ , dengan  $N = 64$  dan taraf signifikansi 5%. Karena  $L_0 < L_{\text{tabel}}$ , sehingga data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Adapun untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana atau analisis regresi satu *predictor* sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi

X : nilai dari variabel independen

Untuk mencari a dan b yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5033)(62284) - (1984)(157918)}{64(62284) - (1984)^2}$$

$$a = \frac{166060}{49920}$$

$$a = 3,327$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{64(157918) - (1984)(5033)}{64(62284) - (1984)^2}$$

$$b = \frac{10106752 - 9985472}{3986176 - 3936256}$$

$$b = \frac{121280}{49920}$$

$$b = 2,429$$

Jadi, persamaan garis regresinya yaitu:

$$\hat{Y} = 3,327 + 2,429X$$

b. Menghitung Varian Regresi

Adapun langkahnya sebagai berikut:

14) Menghitung jumlah kuadrat regresi a ( $JK_{\text{reg(a)}}$ )

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(5033)^2}{64}$$

$$JK_{\text{reg(a)}} = 395798,27$$

15) Menghitung jumlah kuadrat regresi b ( $JK_{\text{reg b}}$ )

(b/a)

$$JK_{\text{reg b (b/a)}} = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right]$$

$$JK_{\text{reg b (b/a)}} = 2,429 \left[ 157918 - \frac{(1984)(5033)}{64} \right]$$

$$JK_{\text{reg b (b/a)}} = 2,429 \left[ 157918 - \frac{9985472}{64} \right]$$

$$JK_{\text{reg b (b/a)}} = 2,429 [157918 - 156023]$$

$$JK_{\text{reg b (b/a)}} = 2,429 [1895]$$

$$JK_{\text{reg b (b/a)}} = 4602,955$$

16) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ )

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - \{ (JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg (b/a)}}) \}$$

$$JK_{\text{res}} = (401369 - 395798,27 - 4602,955)$$

$$JK_{\text{res}} = 967,775$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a  
( $RJK_{\text{reg(a)}}$ )

$$(RJK_{\text{reg(a)}}) = JK_{\text{reg(a)}} = 395798,27$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b ( $RJK_{\text{reg b (b/a)}}$ )

$$(RJK_{\text{reg b (b/a)}}) = JK_{\text{reg b (b/a)}} = 4602,955$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ )

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{967,775}{64-2}$$

$$RJK_{\text{res}} = 15,61$$

- 7) Menghitung jumlah kuadrat error/galat ( $JK_{(G)}$ )

$$JK_{(G)} = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{(G)} = 758,31$$

- 8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error/galat  
( $RJK_{(G)}$ )

$$RJK_{(G)} = \frac{JK_{(G)}}{n-k}$$

$$RJK_{(G)} = \frac{758,31}{64-11}$$

$$RJK_{(G)} = 14,31$$

- 9) Menghitung jumlah kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{(TC)}$ )

$$JK_{(TC)} = JK_{\text{res}} - JK_{(G)}$$

$$JK_{(TC)} = 967,775 - 758,31$$

$$JK_{(TC)} = 209,46$$

10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat Tuna Cocok

$$(RJK_{(TC)})$$

$$RJK_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{k-2}$$

$$RJK_{(TC)} = \frac{209,46}{11-2}$$

$$RJK_{(TC)} = 23,27$$

11) Menghitung Linearitas Regresi

$$F_{hitung} = \frac{JK_{(TC)} / (k-2)}{JK_{(G)} / (n-k)}$$

$$F_{hitung} = \frac{23,27}{14,31}$$

$$F_{hitung} = 1,62$$

12) Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Tabel uji linearitas terdapat pada lampiran 19.

Setelah diperoleh nilai  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan pada  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $(k-2) = 9$  dan dk penyebut  $(n-k) = 53$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data berpola linier, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tidak berpola linier. Dari perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung} = 1,62$ . Jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% = 2,06 dan taraf kesalahan 1% = 2,76, diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kesimpulannya regresi berpola linier.

c. Uji Signifikansi



Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y atau tidak maka dilakukan uji signifikansi melalui rumus:

Menghitung  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg} b \left( \frac{b}{a} \right)}{JK_{res}/(n-2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{4602,955}{15,61}$$

$$F_{hitung} = 294,87$$

d. Analisa Lanjut

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh garis persamaan regresi yaitu:

$\hat{Y} = 3,327 + 2,429X$ . Adapun pengujian signifikansi diperoleh dari persamaan regresi tersebut menggunakan analisis varian regresi. Untuk melihat hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel ANAVA REGRESI sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Tabel ANAVA REGRESI**

$$\hat{Y} = 3,327 + 2,429X$$

Su.Va	JK	dk	RK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ 5%	$F_{tabel}$ 1%	Kesimpulan
Reg a	39579 8,27	1	39579 8,27	294,87	4,00	7,06	Signifikan

Reg b	4602,9 55	1	4602,9 55				
Residu	967,77 5	62	15,61				
Galat	758,31	53	14,31	1,62	2,06	2,76	
Tuna Cocok	209,46	9	23,27				

Hipotesis mengatakan bahwa:

$H_0 : \rho = 0$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.

$H_a : \rho \neq 0$  : Ada pengaruh signifikan antara penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.

Dari tabel analisis varian diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 294,87. Pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut  $N - 2 = 62$ , menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $294,87 > 4,00$ . Kemudian pada taraf sigfikansi 1% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut  $N - 2 = 62$ , menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $294,87 > 7,06$ . Dengan demikian hipotesis  $H_a$  diterima. Sehingga pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam Bab II bahwa “Ada pengaruh signifikan antara penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an

siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

- e. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Mencari  $r$ :

$$N = 64 \qquad \sum X^2 = 62284$$

$$\sum X = 1984 \qquad \sum Y^2 = 401369$$

$$\sum Y = 5033 \qquad \sum XY = 157918$$

Untuk mencari  $r$  dapat dihitung dengan rumus teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{64 \times 157918 - (1984)(5033)}{\sqrt{\{64 \times 62284 - 1984^2\}\{64 \times 401369 - 5033^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10106752 - 9985472}{\sqrt{(49920)(356527)}}$$

$$r_{xy} = \frac{121280}{133408,49}$$

$$r_{xy} = 0,909$$

Sedangkan untuk menguji signifikansi korelasi tersebut menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,909 \sqrt{64-2}}{\sqrt{1-0,909^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,158}{0,416}$$

$$t_{hitung} = 17,18$$

Jika dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5 % diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,6698$ . Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} = 17,18 > t_{\text{tabel}} = 1,6698$ . Sehingga antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

Setelah itu untuk mencari besar pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan menghitung Koefisien Determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,909^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,826 \times 100\%$$

$$KD = 82,6\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 82,6%, sedangkan sisanya sebesar 17,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebagaimana yang telah di kemukakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam Bab II yaitu “ada pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang tahun pelajaran 2018/2019”.

Berdasarkan penjelasan teoritis bahwa ilmu tajwid sangat mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan tujuan ilmu tajwid yaitu ilmu tajwid bertujuan untuk memperbaiki cara membaca al-Qur'an. Oleh sebab itu, ilmu tajwid diberikan setelah seseorang telah dapat membaca huruf Arab dan dapat membaca al-Qur'an sekadarnya.<sup>150</sup> Sehingga seseorang akan mampu membaca al-Qur'an dengan benar manakala dia telah menguasai ilmu tajwid. Sebaliknya, seseorang akan kurang mampu dalam membaca al-Qur'an manakala dia tidak menguasai ilmu tajwid. Hal ini dibuktikan pada penelitian ini bahwa responden atau siswa yang mendapatkan nilai rendah pada tes penguasaan ilmu tajwid, dia juga mendapatkan nilai rendah pada tes praktik membaca al-Qur'an. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada tes penguasaan ilmu tajwid, dia juga mendapatkan nilai tinggi pada tes praktik membaca al-Qur'an. Artinya, dia benar-benar menguasai ilmu tajwid sehingga akan berpengaruh pada kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.

Selanjutnya, berdasarkan penjelasan teoritis bahwa membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid adalah *wajib a'in* (kewajiban yang melekat pada tiap individu muslim).<sup>151</sup> Adapun Abdul Chaer mengungkapkan dalam buku Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid bahwa

---

<sup>150</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,....., hlm. 12.

<sup>151</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*,....., hlm. 23.

membaca al-Qur'an yang tidak menurut kaidah ilmu tajwid hukumnya dosa dikarenakan kesalahan pengucapan dalam membaca al-Qur'an dapat menyebabkan salah pengertian. Misalnya, ketika ada huruf yang dibaca panjang tetapi diucapkan pendek, begitupun sebaliknya huruf yang dibaca pendek justru dibaca panjang. Begitu pula pada ketepatan *makhraj*, ketika membaca al-Qur'an maka harus sesuai dengan *makhraj*nya karena apabila misalnya ada huruf ا tetapi dilafalkan ح maka maknanya menjadi berbeda atau tidak sama.<sup>152</sup> Hal tersebut yang sangat dikhawatirkan ketika membaca al-Qur'an. Maka dari itu dalam membaca al-Qur'an diperintahkan untuk membaca dengan tartil yaitu membaca al-Qur'an dengan perlahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

Selanjutnya, dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh Sofiatun<sup>153</sup> menyatakan bahwa antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an terdapat hubungan positif yang signifikan, disini Sofiatun melakukan penelitian pada siswa kelas XI MAN 1 Semarang tahun pelajaran 2010/2011.

---

<sup>152</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,....., hlm. 12.

<sup>153</sup> Sofiatun, "Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011", *Skripsi*, (Semarang: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Selain itu, dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh Muh Ali<sup>154</sup> juga menyatakan bahwa antara Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ada hubungan positif yang signifikan, disini Muh Ali melakukan penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Kandangan 04 Bawen. Dari fakta-fakta penelitian tersebut menandakan bahwa hubungan positif antara penguasaan ilmu tajwid dengan membaca al-Qur'an benar adanya.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang didasarkan pada teori-teori dan didukung adanya fakta yang empiris, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda untuk penguasaan ilmu tajwid dan tes praktik untuk membaca al-Qur'an kepada responden. Selanjutnya data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana atau regresi satu *prediktor*. Rumus tersebut digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.

Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang. Sehingga pengajuan hipotesis yang terdapat pada Bab II sesuai dan diterima pada penelitian ini.

---

<sup>154</sup>Muh Ali, "Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Kandangan 04 Bawen", *Skripsi*, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012).

Adapun sumbangan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 82,6%, sedangkan sisanya 17,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti faktor fisiologis, psikologis, intelegent, minat, bakat, motivasi, keluarga, sekolah, masyarakat dan lainnya.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan ilmu tajwid memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun salah satu ilmu bantu untuk membaca al-Qur'an adalah ilmu tajwid, sehingga semakin tinggi atau baik penguasaan ilmu tajwid semakin tinggi atau baik pula kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Sebaliknya, semakin rendah atau kurang baik atau rendah penguasaan ilmu tajwid semakin kurang baik atau rendah pula kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala. Meskipun peneliti telah melakukan dengan sungguh-sungguh namun seperti kata pepatah bahwa tidak ada gading yang tak retak, dengan demikian masih ada keterbatasan-keterbatasan



pada penelitian ini. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala peneliti pada penelitian ini antara lain:

#### 1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat penelitian yaitu di MTs Fatahillah dan satu tingkatan kelas yaitu kelas VIII. Sehingga apabila penelitian ini dilakukan di tempat dan kelas berbeda maka dimungkinkan hasil penelitian pun akan berbeda.

#### 2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan hanya selama penyusunan skripsi. Hasil penelitian juga hanya terbatas pada waktu dimana penelitian ini dilakukan. Karena waktu yang sedikit dan singkat ini sehingga akan berpengaruh pula pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

#### 3. Keterbatasan Materi Penelitian

##### 1. Materi Variabel X (Penguasaan Ilmu Tajwid)

Pada penelitian ini, untuk menguji variabel X hanya berpusat pada 6 indikator:

- 1) Memahami hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*
- 2) Memahami hukum bacaan *mim mati*
- 3) Memahami hukum bacaan *idgām*
- 4) Memahami hukum bacaan *gunnah*
- 5) Memahami hukum bacaan *al ta'rif*
- 6) Memahami hukum bacaan *mad*

##### 2. Materi variabel Y (kemampuan Membaca al-Qur'an)

Pada penelitian ini, untuk menguji variabel Y hanya berpusat pada dua indikator:

- 1) Ilmu Tajwid
- 2) *Makharijul Huruf*

#### 4. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian hingga penyusunan hasil penelitian ini, tidak terlepas dengan teori atau pengetahuan. Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan karya ilmiah. Akan tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam pembuatan karya ilmiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun pelajaran 2018/2019”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penguasaan ilmu tajwid siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada interval nilai kelas antara 31 – 33 dengan nilai rata-rata 31 dan simpangan baku 3,52.
2. Kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada interval nilai kelas antara 78 – 86 dengan nilai rata-rata 78,64 dan simpangan baku 9,40.
3. Terdapat pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dilihat dari analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dimana pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut  $N - 2 = 62$ ,  $F_{hitung} = 294,87 > F_{tabel} = 4,00$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% dengan dk pembilang = 1 dan dk

penyebut  $N - 2 = 62$ ,  $F_{hitung} = 294,87 > F_{tabel} = 7,06$ . Dengan demikian hipotesis  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya khususnya pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an yang memuat didalamnya pembelajaran tentang kaidah ilmu tajwid, sehingga kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan benar lebih meningkat.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya khususnya pada pelajaran Baca Tulis al-Qur'an, dan memperhatikan setiap perkembangan siswa agar siswa paham betul mengenai kaidah ilmu tajwid sehingga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

### **3. Bagi Madrasah**

Bagi madrasah untuk lebih memberikan fasilitas yang memadai agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan meningkatkan belajar siswa untuk mencapai prestasi yang baik.

## **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tentunya dalam penyusunan skripsi banyak sekali hambatan, kendala dan kesulitan yang peneliti alami, akan tetapi Alhamdulillah atas pertolongan dan ridho Allah SWT segala hambatan, kendala, dan kesulitan yang peneliti alami dapat terlewati.

Peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan dan ikhlas dalam membantu penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir mulai dari doa, tenaga maupun pikiran. Semoga atas ikhlasnya pihak yang telah membantu peneliti diberikan balasan yang baik dari Allah SWT dan diterima menjadi amal saleh nanti di *yaumul qiyamah*.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semuanya. *Amiin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi)*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- al-Bukhori, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari 2*, Jakarta: Almahira, 2012.
- al-Qaththan, Manna', *Mabahits fi Ulumil Qur'an*, Jakarta: Ummul Qura, 2016.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- an-Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Shahih Muslim 1*. Jakarta: Almahira, 2012.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Rev, Cet.10. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.

- Arwani, M. Ulin Nuha, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2010.
- Ash-Shabuni, Syekh Muhammad Ali, *Al-Tibyan fi Ulumil Qur'an*, Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- at-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa, *Jami' at-Tirmidzi*, Jakarta: Almahira, 2013.
- Brookhart, Susan M. dan Anthony J. Nitko, *Educational Assessment of Student*, Sixth Edition. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited, 2014.
- Cepy Slamet, *Asian Journal of Information Technology* 15(24): 5159-5162, (*Clustering the Verses of the Holy Qur'an using K-Means Algorithm*), 2016.
- Chaer, Abdul, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Creswell, John W, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Fourth Edition, Edinburgh Gate: Pearson New International Edition, 2014.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. RosdaKarya, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 10*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Dewi Nilnal Muna, “Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dan Kefasihan Santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2012).

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Hariyanto, dan Ismet Basuki, *Assesmen Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Hasanah, Mila. *Tarbiyah Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember, Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2009,

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Ifadatun Nadhifah, “Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan”, *Skripsi*,



- (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016).
- J. P, Guilford, *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc, 1956.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Madyan, Ahmad Shams, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Muh Ali, “Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Kandangan 04 Bawen”, *Skripsi*, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012).
- Mularsih, Heni dan Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2017.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Musbikin, Imam, *Mutiara Al-Qur'an*, Yogyakarta: Jaya Star Nine, 2014.
- Nawawi, Ri'fat Syaqui, *Kepribadian Qur-ani*. Jakarta: Amzah, 2011.
- P. Poppy Yuniawati, dan Rully Indrawan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pengembangan dan Pendidikan*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014.
- Pedak, Mustamir. *Qur'anic Super Healing* (Sembuh dan Srhat dengan Mukjizat al-Qur'an), Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1990.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Putra, Tim Kreatif Pustaka Rizki, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, Semarang: Pustaka Nuun, 2015.
- Rosniati Hakim, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, Nomor 2, Juni, 2014.
- Sarikin, Jurnal Ilmu Tarbiyah, "At-Tajdid", Vol. 1, No. 1, Januari, 2012.

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2009.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.

Sofiatun, “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, ke 23, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Depok: Rajawali Pres, 2017.

Syahin, Abdul Shabur, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*, Jakarta: Erlangga, 2005.

Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.

Zulifan, Muhammad, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Grasindo, 2016.

[http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. MATEMATIKA/196412051990031BAMBANG AVIP PRIATNA M/Makalah November 2008.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196412051990031BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/Makalah_November_2008.pdf), diakses pada Hari Senin, 20 Mei 2019, Pukul 13:00 WIB.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Responden Uji Coba Instrumen

#### Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

#### Kelas : IX A

No	Nama	No	Nama
1	Aditya Hendi W	17	Maula Chusnan Nursafaat
2	Afiar Muhammad Yasin	18	Meilani Fitri Rahmawati
3	Agisca Adelia Sasna	19	M. Arijuddin
4	Andini Setyowati	20	M. Fickry A.
5	Anggoro Wahyu Aji	21	M. Marcelino S.
6	Annisa Damayanti	22	Novia Nurrohmah
7	Annisa Rahmawati	23	Nur Diyan Silatama
8	Ardina Rasita	24	Rafi Abdu Razaqa
9	Arifka Fadhillah	25	Remind Suryo S
10	Bagus Wahyudi	26	Rizky Dea Ardani
11	Danuarta Haidar Majid	27	Sarah Dwi S.
12	Elisa Febriani	28	Umi Sholikhhatun
13	Fatimatuz Zahroh NK	29	Zahra Widyastuti
14	Ilma Farida	30	Zumar Azzukhruf
15	Lucky Nova Arialita	31	Hamdan Mardlotillah
16	Marta Ayu Azaroh		

Lampiran 2

**Kisi-kisi Instrumen Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu  
Tajwid (X) (Instrumen Awal)**

No	Variabel	Indikator	Penyebaran soal	Jumlah soal
1.	Penguasaan Ilmu Tajwid	1. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>	1, 2, 11, 12, 21, 22, 31, 32, 41	9
		2. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mim</i> mati	3, 4, 13, 14, 23, 24, 33, 42, 43	9
		3. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>idgām</i>	5, 15, 25, 34, 44	5
		4. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>gunnah</i>	35, 45	2
		5. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>al ta'rif</i>	6, 7, 16, 17, 26, 27, 36, 46	9
		6. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad</i>	8, 9, 10, 18, 19, 20, 28, 29, 30, 37, 38, 39, 40, 47, 48, 49, 50	17
Jumlah				50

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN AWAL TES PENGUASAAN ILMU TAJWID

Nama :

Kelas :

No. Absen :

#### Petunjuk Pengisian !

- A. Tulislah identitas masing-masing.
- B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang menurut Anda paling benar.
- C. Ujian ini tidak berpengaruh pada nilai Madrasah atau hal apapun.
- D. Kejujuran dan kesediaan Anda sangat membantu dalam penelitian ini.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Apabila ada *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah ح, خ, ع, غ, هـ disebut bacaan ....
  - a. *Idgām Bilāgunnah*
  - b. *Iqlāb*
  - c. *Ikhfā' ḥaqiqi*
  - d. *Izhār ḥalqi*
2. Di bawah ini yang termasuk huruf *Idgām Bilāgunnah* yaitu ....
  - a. ف
  - b. ج
  - c. ك
  - d. ر

3. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah *mim* disebut bacaan....
  - a. *Izhār syafawiy*                      c. *Ikhfā' syafawiy*
  - b. *Izhār ḥalqi*                              d. *Idgām syafawiy (Idgām mimi)*
4. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *idgām syafawiy (idgām mimi)* yaitu ....
  - a. تَوَكُّمُ سُبَّانَا                              c. إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ
  - b. مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ                              d. وَأَمَّهُمْ مِنْ خَوْفِ
5. يُذَرِّكُمْ الْمَوْتُ  
 Lafaz bergaris bawah tersebut termasuk dalam bacaan ....
  - a. *Idgām mutajānisain*                      c. *Idgām syamsiyah*
  - b. *Idgām miṣlain*                              d. *Idgām mutaqāribain*
6. Hukum bacaan *al-ta'rif* dibagi menjadi dua, yaitu ....
  - a. *Izhār qamariyah* dan *ikhfā' syafawiy*
  - b. *Idgām syamsiyah* dan *idgām miṣlain*
  - c. *Izhār qamariyah* dan *idgām syamsiyah*
  - d. *Idgām miṣlain* dan *Izhār qamariyah*
7. Di bawah ini cara membaca bacaan *idgām syamsiyah* yang benar yaitu ....
  - a. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* tidak terbaca
  - b. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* tetap terbaca



- c. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* dibaca samar
- d. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* dibaca jelas

8. Huruf *Mad Ṭabi'iy* ada tiga, yaitu ....

- a. *Ya', nun, mim*                      c. *Alif, ya', wawu*
- b. *Alif, ba', ya'*                      d. *Alif, ya', mim*

9. اِنَّهُ هُوَ

Lafaz yang bergaris bawah tersebut termasuk bacaan....

- a. *Mad wājib muttaṣil*                      c. *Mad ṣilah ṭawilah*
- b. *Mad jaiz munfasil*                      d. *Mad ṣilah qaṣirah*

10. يَسَّ

Lafaz diatas termasuk bacaan....

- a. *Mad wājib muttaṣil*
- b. *Mad Lāzim Ḥarfīy Muṣaqal*
- c. *Mad Lāzim Kilmi Muṣaqol*
- d. *Mad Lāzim Ḥarfīy Mukhaffaf*

11. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *Izhār ḥalqi* yaitu ....

- a. مِنْ بَعْدِ                      c. لَهَبٍ وَتَبَّ
- b. قَوْمٍ هَادٍ                      d. يَكُنْ لَهُ

12. مِنْ شَيْءٍ

Lafaz yang bergaris bawah tersebut dibaca ....

- a. Samar-samar                      c. Jelas

b. Panjang

d. Berdengung

13. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *Izhār syafawiy* yaitu ....

a. تَوَمَّكُمُ سُبَّانًا

c. لَأَن رَّبَّهُمْ يَوْمَئِذٍ

b. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

d. يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ

14. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *ikhfā' syafawiy* yaitu ....

a. تَوَمَّكُمُ سُبَّانًا

c. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

b. لَأَن رَّبَّهُمْ يَوْمَئِذٍ

d. وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

15. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *idgām mutajānisain* yaitu ....

a. يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ

c. لَزَكْبُ مَعَنَا

b. أُحْيَيْتُ دَعْوَتُكُمَا

d. تَوَمَّكُمُ سُبَّانًا

16. Lafaz جَاءَتْ الطَّامَّةُ termasuk dalam bacaan ....

a. *Idgām mutāqaribain*

c. *Idgām miislain*

b. *Idgām mutajānisain*

d. *Idgām syamsiyah (al-syamsiyah)*

17. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *izhār qamariyah* yaitu ....

a. مِنَ الْغَيْبِ

c. مِنْ بَغْدٍ

b. الشَّمْسُ

d. مِنَ السَّمَاوَاتِ

18. Lafaz di bawah ini yang termasuk bacaan *mad 'iwāḍ* yaitu ....

a. رَحِيمًا

c. عَفْوَ

b. خَيْرٌ

d. خَيْرٌ

19. Apabila ada *wawu* sukun atau *ya'* sukun yang didahului *fathah* disebut bacaan ....
- Mad lin*
  - Mad tamkin*
  - Mad 'iwāḍ*
  - Mad badal*
20. *Mad ṣilah ṭawilah* yaitu ....
- Apabila ada *ha' ṣamir* jatuh setelah huruf berharakat dan bertemu *hamzah*
  - Apabila ada *ha' ṣamir* jatuh setelah huruf berharakat dan tidak bertemu *hamzah*
  - Apabila ada *ha' ṣamir* jatuh setelah huruf berharakat dan bertemu *wawu*
  - Apabila ada *ha' ṣamir* jatuh setelah huruf berharakat dan bertemu *ya'*
21. Apabila adan *nun* mati atau *sukun* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah ي, ن, م, و disebut bacaan ....
- Idgām Bigunnah*
  - Iqlāb*
  - Ikhfā' ḥaqiqi*
  - Izhār ḥalqi*
22. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *Ikhfā' ḥaqiqi* adalah ....
- كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ
  - لَٰنَ رَبِّهِمْ
  - مِّنْ حَوْفٍ
  - مِّنْ ثَقُلَتْ
23. وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ
- Lafaz bergaris bawah tersebut termasuk bacaan ....
- Izhār syafawiy*
  - Idgām syafawiy (Idgām mimi)*

- b. *Ikhfā' ḥaqiqi*                      d. *Ikhfā' syafawiy*

24. Lafaz اِنَّا اَنْذَرُكُمْ عَذَابًا termasuk contoh bacaan ....

- a. *Izhār syafawiy*                      c. *Idgām syafawiy (Idgām mimi)*  
b. *Ikhfā' ḥaqiqi*                      d. *Ikhfā' syafawiy*

25. Pengertian dari *idgām mutaqāribain* yang benar yaitu ....

- a. Memasukkan dua huruf yang serupa dimana huruf pertama lebur ke dalam huruf kedua yang serupa.  
b. Memasukkan dua huruf yang bukan serupa dimana huruf pertama lebur ke dalam huruf kedua yang bukan serupa.  
c. Memasukkan satu huruf sukun kedalam huruf berikutnya yang hampir sama sifat dan *makhrajnya*.  
d. Memasukkan satu huruf sukun kedalam huruf berikutnya yang sama *makhrajnya* tetapi sifatnya berbeda.

26. Apabila ada *al-ta'rif* bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyyah*

ا, ب, غ, ح, ك, و, ق, ف, خ, ع, ي, م, هـ disebut bacaan ....

- a. *Izhār ḥalqi*                      c. *Idgām bigunnah*  
b. *Idgām syamsiyah*                      d. *Izhār qamariyah*

27. اَللّٰهُنَّ

Lafaz bergaris bawah tersebut termasuk bacaan ....

- a. *Izhār qamariyah*                      c. *Idgām syafawiy*  
b. *Idgām syamsiyah*                      d. *Izhār syafawiy*

28. *Mad jaiz munfasil* yaitu ....

- a. Apabila ada huruf *mad* bertemu *hamzah* dilain kalimah  
b. Apabila ada huruf *mad* bertemu *hamzah* dalam satu kalimah

29. عَلَيْنَ

a. *Mad lin*  
c. *Mad ‘iwāḍ*

b. *Mad tamkin*  
d. *Mad badal*

- a. اَلَمْ      c. يَسْ
- b. قَ      d. صَّ

- a. مِنْ بَعْدِ      c. أَلْهَبِ وَتَبَّ
- b. قَوْمِ هَادٍ      d. يَكُنْ لَهُ

- a. *Izhār ḥalqi*                      c. *Iqlāb*  
b. *Ikhfā' haqiqi*                    d. *Gunnah Musyaddadah*

- clvii

- d. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah *ba'*
34. Meng*idgām*kan dua huruf yang serupa dimana huruf pertama lebur ke dalam huruf kedua yang serupa, merupakan pengertian dari bacaan ....
- a. *Idgām mutajānisain*                      c. *Idgām mutaqāribain*  
b. *Idgām mišlain*                      d. *Idgām syamsiyah*
35. Hukum bacaan *ghunnah musyaddadah* wajib dibaca ....
- a. Samar-samar                      c. Jelas  
b. Dengung                      d. Panjang
36. Di bawah ini yang bukan termasuk contoh bacaan *idgām syamsiyah* yaitu ....
- a. الْكَافُرُونَ                      c. الظَّاهِرُ  
b. الشَّمْسُ                      d. الَّذِينَ
37. Menurut bahasa *mad* artinya ....
- a. Memendekkan                      c. Memantulkan  
b. Memanjangkan                      d. Memasukkan
38. Panjang dari bacaan *mad wājib muttaṣil*, yaitu ....
- a. 3 ḥarokat                      c. 5 ḥarokat  
b. 4 ḥarokat                      d. 2 ḥarokat
39. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *mad lāzim kilmi muṣaqol* yaitu ....
- a. وَلَا الضَّالِّينَ                      c. حَمَّ

b. یس

d. طسم

40. ءَالْتَنَ

Lafaz bergaris bawah tersebut termasuk bacaan....

- a. *Mad wājib muttaşil*
- b. *Mad Lāzim Ḥarfīy Muṣaqqal*
- c. *Mad Lāzim Kilmi Muṣaqol*
- d. *Mad Lāzim Kilmi Mukhaffaf*

41. Cara membaca bacaan *idgām bigunnah* yaitu ....

- a. Memasukkan dengan dengung
- b. Memasukkan dengan samar-samar
- c. Memasukkan dengan jelas
- d. Memasukkan tanpa dengung

42. Hukum bacaan *mim* mati atau sukun ada tiga, yaitu ....

- a. *Izhār ḥalqī, Iqlāb dan Ikhfā' ḥaqīqī*
- b. *Ghunnah Musyaddadah, Ikhfā' ḥaqīqī dan Izhār syafawīy*
- c. *Idgām syafawīy, Ikhfā' syafawīy dan Izhār syafawīy*
- d. *Idgām Bilāgunnah, idgām bigunnah dan Izhār syafawīy*

43. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah selain *mim* dan *ba'* disebut bacaan...

- a. *Izhār syafawīy*
- b. *Ikhfā' ḥaqīqī*
- c. *Idgām syafawīy (Idgām mīmī)*
- d. *Ikhfā' syafawīy*

44. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *idgām mutaqāribain* yaitu ....

- a. يُذَرِّكُمْ الْمَوْتُ                      c. أُجِيبَتْ دَعْوَتُكُمَا
- b. اِرْكَبْ مَعَنَا                      d. تَوْمَكُمُ سُبَاتًا

45. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *ghunnah musyaddadah* adalah...

- a. أَلَمْ تَرَ                      c. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ
- b. مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ                      d. مِنْ جُوعٍ

46. Lafaz الْجَحِيمُ termasuk dalam bacaan ....

- a. *Izhār qamariyah*                      c. *Idgām syafawiy*
- b. *Idgām syamsiyah*                      d. *Izhār syafawiy*

47. Panjang dari bacaan *Mad Ṭabi'iy* yaitu ....

- a. 2 alif                      c. 1 alif
- b. 3 alif                      d. 4 alif

48. Contoh di bawah ini yang termasuk bacaan *mad aridh lissukun* yaitu ....

- a. عَفُورٌ رَّحِيمٌ                      c. تَوَابًا
- b. مِنَ الْخَيْرِ                      d. خَيْرِكُمْ

49. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *mad wājib muttaṣil* yaitu ....

- a. إِنَّا أَعْطَيْنَ                      c. أَنْبِيَاءَ
- b. لَا إِلَهَ                      d. يَعْهَدِيْ أُوْ

50. Apabila ada hamzah di baca panjang seperti اِيْمَانًا disebut bacaan ....

- a. *Mad lin*                      c. *Mad 'iwāḍ*



b. *Mad tamkin*

d. *Mad badal*

## Lampiran 4

### **Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes Penguasaan Ilmu Tajwid (X) (Instrumen Awal)**

1. D	11. B	21. A	31. A	41. A
2. D	12. A	22. D	32. C	42. C
3. D	13. A	23. C	33. D	43. A
4. D	14. B	24. A	34. B	44. B
5. B	15. B	25. C	35. B	45. C
6. C	16. D	26. D	36. A	46. A
7. A	17. A	27. B	37. B	47. C
8. C	18. A	28. A	38. C	48. A
9. D	19. A	29. B	39. A	49. C
10. D	20. A	30. A	40. D	50. D

Lampiran 5

**Data Skor Responden Uji Coba Instrumen Tes**

**Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Skor</b>
1	UC-01	29	17	UC-17	10
2	UC-02	43	18	UC-18	27
3	UC-03	49	19	UC-19	12
4	UC-04	32	20	UC-20	40
5	UC-05	25	21	UC-21	19
6	UC-06	47	22	UC-22	25
7	UC-07	31	23	UC-23	34
8	UC-08	47	24	UC-24	28
9	UC-09	50	25	UC-25	32
10	UC-10	26	26	UC-26	13
11	UC-11	44	27	UC-27	40
12	UC-12	45	28	UC-28	32
13	UC-13	47	29	UC-29	12
14	UC-14	33	30	UC-30	38
15	UC-15	46	31	UC-31	29
16	UC-16	10			

## Lampiran 6

### Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen Tes Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

No	Kode Responden	Skor Masing-masing Soal									
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	UC-02	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	UC-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
5	UC-05	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	UC-08	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	UC-12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
16	UC-16	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
17	UC-17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18	UC-18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
19	UC-19	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	UC-21	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
22	UC-22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
23	UC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	UC-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	UC-25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
26	UC-26	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
28	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
29	UC-29	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0

30	UC-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
31	UC-31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
Validitas	Mp	37,25	37,25	37,25	37,25	32,11	37,25	37,25	37,25	32,33333	39,23077
	Mt	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677
	St	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319
	p	0,774194	0,774194	0,774194	0,774194	0,580645	0,774194	0,774194	0,774194	0,774194	0,419355
	q	0,225806	0,225806	0,225806	0,225806	0,419355	0,225806	0,225806	0,225806	0,225806	0,580645
	p/q	3,428571	3,428571	3,428571	3,428571	1,384615	3,428571	3,428571	3,428571	3,428571	0,722222
	rpbi	0,785	0,785	0,785	0,785	0,001	0,785	0,785	0,785	0,036	0,499
	r-table 0,355										
Reliabilitas	Kriteria	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid
	n	31									
	n-1	30									
	$\sum pq$	9,637877									
	$S_e^2$	147,700									
	$r_{11}$	0,966									
T. Kesukaran	Kriteria	Reliabel									
	B	24	24	24	24	18	24	24	24	24	13
	JS	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	P	0,774	0,774	0,774	0,774	0,581	0,774	0,774	0,774	0,774	0,419
Daya Beda	Kriteria	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang
	BA	16	16	16	16	11	16	16	16	11	10
	BB	8	10	8	8	7	8	8	8	13	3
	JA	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	PA	1	1	1	1	0,6875	1	1	1	0,6875	0,625
	PB	0,533333	0,666667	0,533333	0,533333	0,466667	0,533333	0,533333	0,533333	0,866667	0,2
	D	0,466667	0,333333	0,666667	0,666667	0,6	0,666667	0,666667	0,666667	0,733333	0,2
	Kriteria	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Jelek

Skor Masing-masing Soal									
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nomor Soal									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
37,25	44,667	43,15385	32,64286	37,25	32,14286	37,25	32,14286	37,25	37,25
32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677
12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319
0,774194	0,387097	0,419355	0,903226	0,774194	0,677419	0,774194	0,677419	0,774194	0,774194
0,225806	0,612903	0,580645	0,096774	0,225806	0,322581	0,225806	0,322581	0,225806	0,225806
3,428571	0,631579	0,722222	9,333333	3,428571	2,1	3,428571	2,1	3,428571	3,428571
0,785	0,822	0,773	0,137	0,785	0,005	0,785	0,005	0,785	0,785
r-table 0,355									
valid	valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid	valid
24	12	13	28	24	21	24	21	24	24
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
0,774	0,387	0,419	0,903	0,774	0,677	0,774	0,677	0,774	0,774
Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah
16	11	10	15	16	12	16	12	16	16
8	1	2	13	8	9	8	9	8	8
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
1	0,6875	0,625	0,9375	1	0,75	1	0,75	1	1
0,533333	0,066667	0,133333	0,866667	0,533333	0,6	0,533333	0,6	0,533333	0,533333
0,666667	0,2	0,2	1	0,666667	0,6	0,666667	0,6	0,666667	0,666667
Baik	Jelek	Jelek	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Skor Masing-masing Soal									
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nomor Soal									
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
0	0	1	0	1	0	1	0	1	1



0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
44,44444	37,25	33,72	36,76	33,72	43,15385	32,625	43,15385	31,10526	39,46667
32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677
12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319
0,290323	0,774194	0,806452	0,806452	0,806452	0,419355	0,516129	0,419355	0,612903	0,483871
0,709677	0,225806	0,193548	0,193548	0,193548	0,580645	0,483871	0,580645	0,387097	0,516129
0,409091	3,428571	4,166667	4,166667	4,166667	0,722222	1,066667	0,722222	1,583333	0,9375
0,650	0,785	0,273	0,783	0,273	0,773	0,045	0,773	-0,103	0,587
r-table 0,355									
valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid
9	24	25	25	25	13	16	13	19	15
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
0,290	0,774	0,806	0,806	0,806	0,419	0,516	0,419	0,613	0,484
Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
7	16	16	16	16	11	10	11	11	11
2	8	9	9	9	2	6	2	8	4
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
0,4375	1	1	1	1	0,6875	0,625	0,6875	0,6875	0,6875
0,133333	0,533333	0,6	0,6	0,6	0,133333	0,4	0,133333	0,533333	0,266667
0	0,666667	0,733333	0,666667	0,733333	0,2	0,6	0,2	0,666667	0,333333
Jelek	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Cukup

Skor Masing-masing Soal									
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nomor Soal									
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0

1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
36,07692	35,18519	43,72727	36,45833	36,07692	36,20833	33,38095	36,07692	43,72727	43,72727
32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677
12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319
0,83871	0,870968	0,354839	0,774194	0,83871	0,774194	0,677419	0,83871	0,354839	0,354839
0,16129	0,129032	0,645161	0,225806	0,16129	0,225806	0,322581	0,16129	0,645161	0,645161
5,2	6,75	0,55	3,428571	5,2	3,428571	2,1	5,2	0,55	0,55
0,747	0,660	0,710	0,665	0,747	0,626	0,153	0,747	0,710	0,710
r-table 0,355									
valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid
26	27	11	24	26	24	21	26	11	11
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
0,839	0,871	0,355	0,774	0,839	0,774	0,677	0,839	0,355	0,355
Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang
16	16	9	15	16	15	13	16	9	9
10	11	2	9	10	9	8	10	2	2
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
1	1	0,5625	0,9375	1	0,9375	0,8125	1	0,5625	0,5625
0,666667	0,733333	0,133333	0,6	0,666667	0,6	0,533333	0,666667	0,133333	0,133333
0,733333	0,8	0,066667	0,666667	0,733333	0,666667	0,6	0,733333	0,066667	0,066667
Sangat Baik	Sangat Baik	Jelek	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Jelek	Jelek

Skor Masing-masing Soal											Xt <sup>2</sup>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	
Nomor Soal										Xt	
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	29	841
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	43	1849
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	49	2401
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	32	1024
1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	47	2209
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	31	961
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	47	2209
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	2500
1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	26	676
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	44	1936
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	45	2025
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	47	2209
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	33	1089
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	2116
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	100
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	100
1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	27	729
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	144
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	40	1600
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	19	361
1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	25	625
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	34	1156
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	28	784
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	32	1024
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	169
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	40	1600
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	32	1024
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	144

0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	38	1444
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	29	841
35,11538	43,72727	44,44444	44,3	44,66667	44,66667	35,11538	35,61538	32,625	28,55556	995	36515
32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677	32,09677		
12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319	12,15319		
0,83871	0,354839	0,290323	0,322581	0,387097	0,387097	0,83871	0,83871	0,516129	0,580645		
0,16129	0,645161	0,709677	0,677419	0,612903	0,612903	0,16129	0,16129	0,483871	0,419355		
5,2	0,55	0,409091	0,47619	0,631579	0,631579	5,2	5,2	1,066667	1,384615		
0,566	0,710	0,650	0,693	0,822	0,822	0,566	0,660	0,045	-0,343		
r-table 0,355											
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid		
26	11	9	10	12	12	24	24	24	18		
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
0,839	0,355	0,290	0,323	0,387	0,387	0,774	0,774	0,774	0,581		
Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang		
16	9	7	8	11	11	15	16	10	9		
11	2	2	2	1	1	11	9	6	9		
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		
1	0,5625	0,4375	0,5	0,6875	0,6875	0,9375	1	0,625	0,5625		
0,733333	0,133333	0,133333	0,133333	0,066667	0,066667	0,733333	0,6	0,4	0,6		
0,733333	0,066667	0	0	0,2	0,2	0,666667	0,666667	0,733333	0,666667		
Sangat Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik		

## Lampiran 7

### Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Pilihan Ganda

#### Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

##### Rumus :

$$r_{\text{pbi}} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

##### Keterangan:

$r_{\text{pbi}}$  = koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  = rerata skor total

$S_t$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah

##### Kriteria

Apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka butir soal valid

##### Perhitungan

Berikut contoh perhitungan validitas pada butir soal nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh data seperti pada tabel analisis butir soal (lampiran 6).

Mencari nilai  $M_p$  (rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya).

<b>No. Urut</b>	<b>No. Resp.</b>	<b>Skor Total</b>
1	1	29
2	2	43
3	3	49
4	4	32
5	6	47
6	7	31
7	8	47
8	9	50
9	10	26
10	11	44
11	12	45
12	13	47
13	14	33
14	15	46
15	18	27
16	20	40
17	22	25
18	23	34
19	24	28
20	25	32
21	27	40
22	28	32
23	30	38
24	31	29

$\Sigma$	<b>21</b>	<b>894</b>
----------	-----------	------------

Maka nilai  $M_p$  untuk butir soal nomor 1 adalah :

$$M_p = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$M_p = \frac{894}{24}$$

$$M_p = 37,25$$

Mencari nilai  $M_t$  (rerata skor total)

<b>No. Urut</b>	<b>No. Resp</b>	<b>Skor Total</b>
1	1	29
2	2	43
3	3	49
4	4	32
5	5	25
6	6	47
7	7	31
8	8	47
9	9	50
10	10	26
11	11	44
12	12	45
13	13	47
14	14	33
15	15	46
16	16	10
17	17	10
18	18	27



19	19	12
20	20	40
21	21	19
22	22	25
23	23	34
24	24	28
25	25	32
26	26	13
27	27	40
28	28	32
29	29	12
30	30	38
31	31	29
$\Sigma$	<b>31</b>	<b>995</b>

Maka nilai  $M_t$  nya adalah :

$$M_t = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$M_t = \frac{995}{31}$$

$$M_t = 32,09677$$

Mencari nilai  $S_t$  (standar deviasi skor total)

$$S_t = \sqrt{\frac{\Sigma Xt^2 - \frac{(Xt)^2}{n}}{n}}$$

Kode Resp	$X_t$	$X_t^2$
-----------	-------	---------

UC-01	29	841
UC-02	43	1849
UC-03	49	2401
UC-04	32	1024
UC-05	25	625
UC-06	47	2209
UC-07	31	961
UC-08	47	2209
UC-09	50	2500
UC-10	26	676
UC-11	44	1936
UC-12	45	2025
UC-13	47	2209
UC-14	33	1089
UC-15	46	2116
UC-16	10	100
UC-17	10	100
UC-18	27	729
UC-19	12	144
UC-20	40	1600
UC-21	19	361
UC-22	25	625
UC-23	34	1156
UC-24	28	784
UC-25	32	1024
UC-26	13	169
UC-27	40	1600
UC-28	32	1024
UC-29	12	144
UC-30	38	1444
UC-31	29	841

$\Sigma$	995	36515
----------	-----	-------

Dari data diatas dapat dihitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \sqrt{\frac{36515 - \frac{995^2}{31}}{31}}$$

$$S_t = \sqrt{\frac{36515 - 31936,29}{31}}$$

$$S_t = \sqrt{147,7}$$

$$S_t = 12,15$$

Menghitung nilai p (proporsi peserta tes yang menjawab benar)

Nilai p pada soal nomor 1 yaitu :

$$p = \frac{\text{banyaknya peserta tes yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh peserta tes}}$$

$$p = \frac{24}{31}$$

$$p = 0,77419$$

Menghitung nilai q (proporsi peserta tes yang menjawab salah)

Untuk soal nomor 1 yaitu:

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,77419$$

$$q = 0,225806$$

Menghitung validitas soal nomor 1:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{37,25 - 32,09677}{12,15} \sqrt{\frac{0,77419}{0,225806}}$$

$$r_{pbi} = 0,785135943$$

$$r_{pbi} = 0,785$$

Pada taraf signifikansi 5 % dengan N = 31, diperoleh  $r_{tabel} = 0,355$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 tersebut **valid**.

## Lampiran 8

### Contoh Perhitungan Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda

#### Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

##### Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

##### Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $N$  : banyaknya peserta tes  
 $\sum St^2$  : standar deviasi dari skor tes  
 $p$  : proporsi subjek yang menjawab butir dengan benar  
 $q$  : proporsi subjek yang menjawab butir dengan salah ( $q = 1-p$ )  
 $\sum pq$  : jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$

Kode Resp	$X_t$	$X_t^2$
UC-01	29	841
UC-02	43	1849
UC-03	49	2401
UC-04	32	1024
UC-05	25	625
UC-06	47	2209
UC-07	31	961
UC-08	47	2209
UC-09	50	2500
UC-10	26	676

UC-11	44	1936
UC-12	45	2025
UC-13	47	2209
UC-14	33	1089
UC-15	46	2116
UC-16	10	100
UC-17	10	100
UC-18	27	729
UC-19	12	144
UC-20	40	1600
UC-21	19	361
UC-22	25	625
UC-23	34	1156
UC-24	28	784
UC-25	32	1024
UC-26	13	169
UC-27	40	1600
UC-28	32	1024
UC-29	12	144
UC-30	38	1444
UC-31	29	841
$\Sigma$	995	36515

Dari data diatas dapat dihitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = 31$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{36515 - \frac{990025}{31}}{31}$$

$$S_t^2 = 147,7$$

Menghitung nilai p

$$p = \frac{\text{banyaknya peserta yang menjawab benar}}{\text{jumlah peserta tes}}$$

Menghitung nilai q

$$q = 1 - p$$

No. Butir soal	jumlah skor benar	Jumlah peserta tes	P ( $\Sigma$ betul/n)	q	pq
				(1 - p)	
1	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
2	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
3	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
4	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
5	18	31	0,58065	0,419355	0,243496
6	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
7	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
8	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
9	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
10	13	31	0,41935	0,580645	0,243496
11	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
12	12	31	0,3871	0,612903	0,237253
13	13	31	0,41935	0,580645	0,243496
14	28	31	0,90323	0,096774	0,087409
15	24	31	0,77419	0,225806	0,174818

16	21	31	0,67742	0,322581	0,218522
17	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
18	21	31	0,67742	0,322581	0,218522
19	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
20	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
21	9	31	0,29032	0,709677	0,206035
22	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
23	25	31	0,80645	0,193548	0,156087
24	25	31	0,80645	0,193548	0,156087
25	25	31	0,80645	0,193548	0,156087
26	13	31	0,41935	0,580645	0,243496
27	16	31	0,51613	0,483871	0,24974
28	13	31	0,41935	0,580645	0,243496
29	19	31	0,6129	0,387097	0,237253
30	15	31	0,48387	0,516129	0,24974
31	26	31	0,83871	0,16129	0,135276
32	27	31	0,87097	0,129032	0,112383
33	11	31	0,35484	0,645161	0,228928
34	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
35	26	31	0,83871	0,16129	0,135276
36	24	31	0,77419	0,225806	0,174818
37	21	31	0,67742	0,322581	0,218522
38	26	31	0,83871	0,16129	0,135276
39	11	31	0,35484	0,645161	0,228928
40	11	31	0,35484	0,645161	0,228928
41	26	31	0,83871	0,16129	0,135276
42	11	31	0,35484	0,645161	0,228928
43	9	31	0,29032	0,709677	0,206035
44	10	31	0,32258	0,677419	0,218522
45	12	31	0,3871	0,612903	0,237253
46	12	31	0,3871	0,612903	0,237253



47	26	31	0,83871	0,16129	0,135276
48	26	31	0,83871	0,16129	0,135276
49	16	31	0,51613	0,483871	0,24974
50	18	31	0,58065	0,419355	0,243496
$\Sigma$					9,637877

Dari data tersebut diketahui  $\Sigma_{pq} = 9,637877$

Maka reliabilitas instrumen tersebut yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{31}{30} \right) \left( \frac{147,7 - 9,637877}{147,7} \right)$$

$$r_{11} = 1,033333 \times 0,934747$$

$$r_{11} = 0,96590517$$

$$r_{11} = 0,966$$

Karena  $r_{hitung} 0,966 > r_{tabel} = 0,355$  Sehingga dapat disimpulkan

bahwa instrumen tes tersebut **reliabel**.

## Lampiran 9

### **Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Pilihan Ganda Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

#### **Rumus :**

$$P = \frac{B}{JS}$$

#### **Keterangan:**

P = Indeks Kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

#### **Kriteria**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
P 0,00 – 0,30	Sukar
P 0,31 – 0,70	Sedang
P 0,71 – 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1,  
selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama,  
dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal (lampiran 6).

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Soal 1</b>
1	UC-01	1
2	UC-02	1
3	UC-03	1
4	UC-04	1
5	UC-05	0
6	UC-06	1
7	UC-07	1
8	UC-08	1
9	UC-09	1
10	UC-10	1
11	UC-11	1
12	UC-12	1
13	UC-13	1
14	UC-14	1
15	UC-15	1
16	UC-16	0
17	UC-17	0
18	UC-18	1
19	UC-19	0
20	UC-20	1
21	UC-21	0
22	UC-22	1
23	UC-23	1
24	UC-24	1
25	UC-25	1
26	UC-26	0
27	UC-27	1
28	UC-28	1
29	UC-29	0
30	UC-30	1

31	UC-31	1
	N= 31	24

$$P = \frac{24}{31}$$

$$P = 0,77419$$

Berdasarkan kriteria di atas, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran **mudah**.

## Lampiran 10

### Contoh Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Pilihan Ganda

#### Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

##### Rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

##### Keterangan:

- D : daya pembeda soal  
J : Jumlah peserta tes  
JA : banyaknya peserta kelompok atas  
JB : banyaknya peserta kelompok bawah  
BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar  
BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar  
P<sub>A</sub> : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar  
P<sub>B</sub> : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

##### Kriteria

Interval D	Kriteria
D Bertanda negativ	Semua tidak baik, sebaiknya dibuang
D 0,00 – 0,30	Jelek ( <i>poor</i> )
D 0,31 – 0,40	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
D 0,41 – 0,70	Baik ( <i>good</i> )
D 0,71 – 1,00	Sangat baik ( <i>exellent</i> )

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas				Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor		No	Kode	Skor
1	UC-09	50		1	UC-07	31
2	UC-03	49		2	UC-31	29
3	UC-13	47		3	UC-01	29
4	UC-06	47		4	UC-24	28
5	UC-08	47		5	UC-18	27
6	UC-15	46		6	UC-10	26
7	UC-12	45		7	UC-05	25
8	UC-02	43		8	UC-22	25
9	UC-20	40		9	UC-11	24
10	UC-27	40		10	UC-21	19
11	UC-30	38		11	UC-26	13
12	UC-23	34		12	UC-19	12
13	UC-14	33		13	UC-29	12
14	UC-04	32		14	UC-16	10
15	UC-25	32		15	UC-17	10
16	UC-28	32				

J : 31

J<sub>A</sub> : 16

J<sub>B</sub> : 15

B<sub>A</sub> : 16

B<sub>B</sub> : 8

$$P_A : \frac{16}{16} = 1$$

$$P_B : \frac{8}{15} = 0,5333$$

$$D : P_A - P_B$$

$$D : 1 - 0,5333$$

$$\mathbf{D : 0,467}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 tersebut mempunyai daya pembeda **baik**.

**Daftar Nama Responden Penelitian**

**(Siswa Kelas VIII, A, B, dan C)**

<b>Kelas VIII A</b>		<b>Kelas VIII B</b>	
<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>
1	Biru Langit A.R	1	Shava Dwi N
2	Fernando Aeni Zudanio	2	Mei Fania H
3	M. Rifqi Zaqi Al Mubarak	3	Infadzatul Mahfudhoh
4	M.Agil G.S	4	Marvandy
5	M. Fatih Farhat	5	Devi Kristiana
6	Diana Citra Dewi	6	Jessica Pramesti
7	Rosy A	7	Imam Al Hakim
8	Aufa Syahrus Syifa	8	M. Zaki M
9	Indah Saputri	9	M. Fariq A
10	Ardana G	10	Elya Faricha
11	Dzaki Pratama Putra	11	Rizky Dwi
12	Arya Yustitia O	12	A. Rafi
13	Bondan Hasanain	13	Ardiansyah
14	Jovi Dwi S	14	Praditya
15	Faiz Afif F	15	Tafarel
16	Kusuma Putri	16	M. Dimas Yulian
17	Farah Atikah Rizky	17	Atala Dewa Pratama
18	Putri Shellya N	18	A. Yunus
19	Izza Afka Rina	19	M. Riski
20	Aula Ma'rifah	20	Wahyu M.
21	Vishal		
22	Sadam Rizki R		



<b>Kelas VIII C</b>	
<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>
1	Imam Aldi Firmansyah
2	M. Alif Khan
3	M. Irsyad Niam
4	Ahmad Choirul A
5	Narendra Ronal A
6	Farah Nur Fadhillah
7	M. Ikhsan Maulana
8	Febry Adhy N
9	Kevin Indra P
10	Raini Rahmawati
11	Audiva Gunanti
12	Shelvy Novitasari
13	Fitri Dyah Ayu Ningsih
14	Robby Kurniawan
15	Sherly Novitasari
16	M. Novel Rizky
17	A. Wakhid Galang
18	Kevin Dwi Syahputra
19	M. Krisna Tohjaya
20	Naufal Qiantara N
21	Ian Andi Ananta
22	M. Ikhsan Wahyu K

Lampiran 12

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tes Pilihan Ganda**  
**Penguasaan Ilmu Tajwid (X) (Instrumen Akhir)**

No	Variabel	Indikator	Penyebaran soal	Jumlah soal
1.	Penguasaan Ilmu Tajwid	1. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>	1, 2, 9, 10, 16, 17, 23, 24, 31	9
		2. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mim</i> mati	3, 4, 11, 18, 25, 32, 33	7
		3. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>idgām</i>	12, 19, 26, 34	4
		4. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>gunnah</i>	35	1
		5. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>al ta'rif</i>	5, 6, 13, 20, 27, 36	6
		6. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad</i>	7, 8, 14, 15, 21, 22, 28, 29, 30, 37, 38	11
Jumlah				38

## Lampiran 13

### INSTRUMEN AKHIR TES PENGUASAAN ILMU TAJWID

Nama :

Kelas :

No. Absen :

#### Petunjuk Pengisian !

- A. Tulislah identitas masing-masing.
- B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang menurut Anda paling benar.
- C. Ujian ini tidak berpengaruh pada nilai Madrasah atau hal apapun.
- D. Kejujuran dan kesediaan Anda sangat membantu dalam penelitian ini.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Apabila ada *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah ح, خ, ع, غ, ه disebut bacaan ....
  - a. *Idgām Bilāgunnah*
  - b. *Iqlāb*
  - c. *Ikhfā' haqiqi*
  - d. *Izhār ḥalqi*
2. Di bawah ini yang termasuk huruf *Idgām Bilāgunnah* yaitu ....
  - a. ف
  - b. ج
  - c. ك
  - d. ر

3. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah *mim* disebut bacaan....
  - a. *Izhār syafawiy*                      c. *Ikhfā' syafawiy*
  - b. *Izhār ḥalqi*                              d. *Idgām syafawiy (Idgām mimi)*
4. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *idgām syafawiy (idgām mimi)* yaitu ....
  - a. تَوَكُّمُ سُبَّانَا                              c. اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ
  - b. مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ                              d. وَاَمَّهُمْ مِنْ خَوْفِ
5. Hukum bacaan *al-ta'rif* dibagi menjadi dua, yaitu ....
  - a. *Izhār qamariyah* dan *ikhfā' syafawiy*
  - b. *Idgām syamsiyah* dan *idgām miṣlain*
  - c. *Izhār qamariyah* dan *idgām syamsiyah*
  - d. *Idgām miṣlain* dan *Izhār qamariyah*
6. Di bawah ini cara membaca bacaan *idgām syamsiyah* yang benar yaitu ....
  - a. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* tidak terbaca
  - b. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* tetap terbaca
  - c. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* dibaca samar
  - d. Memasukkan huruf *Al* kedalam huruf berikutnya sehingga huruf *Al* dibaca jelas
7. Huruf *Mad Ṭabi'iy* ada tiga, yaitu ....
  - a. *Ya', nun, mim*                              c. *Alif, ya', wawu*

- b. *Alif, ba', ya'*                      d. *Alif, ya', mim*

8. يَسَـ

Lafaz diatas termasuk bacaan....

- a. *Mad wājib muttaṣil*  
 b. *Mad Lāzim Ḥarfīy Muṣaqaḥ*  
 c. *Mad Lāzim Kilmi Muṣaqaḥ*  
 d. *Mad Lāzim Ḥarfīy Mukhaffaf*

9. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *Izhār ḥalqī* yaitu ....

- a. مِنْ بَعْدِ                      c. لَهَبٍ وَتَبَّ  
 b. قَوْمٍ هَادٍ                      d. يَكُنْ لَهُ

10. مِنْ شَيْءٍ

Lafaz yang bergaris bawah tersebut dibaca ....

- a. Samar-samar                      c. Jelas  
 b. Panjang                      d. Berdengung

11. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *Izhār syafawīy* yaitu ....

- a. تَوَمَّكُمْ سُبَّانًا                      c. إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ  
 b. مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ                      d. يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ

12. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *idgām mutajānisain* yaitu ....

- a. يُذَرِّكُمْ الْمَوْتُ                      c. لَزُكْبَ مَعَنَا  
 b. أُجِيبْتُ دَعْوَانِي                      d. تَوَمَّكُمْ سُبَّانًا

13. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *izhār qamariyah* yaitu

....

- |                   |                       |
|-------------------|-----------------------|
| a. مِنَ الْغَيْبِ | c. مِنْ بَعْدِ        |
| b. الشَّمْسُ      | d. مِنَ السَّمَاوَاتِ |

14. Apabila ada *wawu* sukun atau *ya'* sukun yang didahului *fathah* disebut bacaan ....

- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| a. <i>Mad lin</i>    | c. <i>Mad 'iwāḍ</i> |
| b. <i>Mad tamkin</i> | d. <i>Mad badal</i> |

15. *Mad ṣilah ṭawilah* yaitu ....

- a. Apabila ada *ha'* *ẓamir* jatuh setelah huruf berharakat dan bertemu *hamzah*
- b. Apabila ada *ha'* *ẓamir* jatuh setelah huruf berharakat dan tidak bertemu *hamzah*
- c. Apabila ada *ha'* *ẓamir* jatuh setelah huruf berharakat dan bertemu *wawu*
- d. Apabila ada *ha'* *ẓamir* jatuh setelah huruf berharakat dan bertemu *ya'*

16. Apabila ada *nun* mati atau *sukun* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah و, ن, م, ي disebut bacaan ....

- |                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| a. <i>Idgām Bigunnah</i> | c. <i>Ikhfā' ḥaqiqi</i> |
| b. <i>Iqlāb</i>          | d. <i>Izhār ḥalqi</i>   |

17. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *Ikhfā' ḥaqiqi* adalah ....

- |                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| a. كَلَّا لَيَلْبَسُنَّ | c. مِنْ خَوْفٍ    |
| b. إِنَّ رَبَّهُمْ      | d. مَنْ تَقَلَّتْ |

18. Lafaz اِنَّكَ اَنْتَ تَاْكُمُ عَنَابَا termasuk contoh bacaan ....

- a. *Izhār syafawiy*                      c. *Idgām syafawiy (Idgām mimi)*
- b. *Ikhfā' ḥaqiqi*                      d. *Ikhfā' syafawiy*

19. Pengertian dari *idgām mutaqāribain* yang benar yaitu ....

- a. Memasukkan dua huruf yang serupa dimana huruf pertama lebur ke dalam huruf kedua yang serupa.
- b. Memasukkan dua huruf yang bukan serupa dimana huruf pertama lebur ke dalam huruf kedua yang bukan serupa.
- c. Memasukkan satu huruf sukun kedalam huruf berikutnya yang hampir sama sifat dan *makhrajnya*.
- d. Memasukkan satu huruf sukun kedalam huruf berikutnya yang sama *makhrajnya* tetapi sifatnya berbeda.

20. Apabila ada *al-ta'rif* bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyyah*

ا, ب, غ, ح, ج, ك, و, ق, ف, خ, ع, ي, م, هـ disebut bacaan ....

- a. *Izhār ḥalqi*                      c. *Idgām bigunnah*
- b. *Idgām syamsiyaah*              d. *Izhār qamariyah*

21. *Mad jaiz munfasil* yaitu ....

- a. Apabila ada huruf *mad* bertemu *hamzah* dilain kalimah
- b. Apabila ada huruf *mad* bertemu *hamzah* dalam satu kalimah
- c. Apabila ada huruf *mad* bertemu *ya'* dilain kalimah
- d. Apabila ada huruf *mad* bertemu *ya'* dalam satu kalimah

22. Di bawah ini yang termasuk bacaan *Mad Lāzim Ḥarfīy Muṣaqqal* yaitu ....

- a. اَلْم                      c. يَسَّ

- b. ق d. ص
23. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *Iqlāb* yaitu ....
- a. مِنْ بَعْدِ c. لَهَبٍ وَثَبٌ  
b. قَوْمٌ هَادٍ d. يَكُنْ لَهُ
24. Apabila ada *nun* mati atau *sukun* bertemu dengan huruf hijaiyah *ba'* disebut bacaan ....
- a. *Izhār ḥalqī* c. *Iqlāb*  
b. *Ikhfā' ḥaqīqī* d. *Gunnah Musyaddadah*
25. Di bawah ini pengertian dari *Ikhfā' syafawīy* yang benar yaitu ....
- a. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah *alif*  
b. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah *mim*  
c. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan selain huruf hijaiyah *mim* dan *ba'*  
d. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah *ba'*
26. Mengidgāmkan dua huruf yang serupa dimana huruf pertama lebur ke dalam huruf kedua yang serupa, merupakan pengertian dari bacaan ....
- a. *Idgām mutajānisain* c. *Idgām mutaqāribain*  
b. *Idgām miṣlain* d. *Idgām syamsiyah*
27. Di bawah ini yang bukan termasuk contoh bacaan *idgām syamsiyah* yaitu ....
- a. الْكَافِرُونَ c. الظَّاهِرُ  
b. الشَّمْسُ d. اللَّيْلُ
28. Panjang dari bacaan *mad wājib muttaṣil*, yaitu ....



- a. 3 ḥarokat                      c. 5 ḥarokat  
b. 4 ḥarokat                      d. 2 ḥarokat
29. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *mad lāzim kilmi muṣaqol* yaitu ....
- a. وَلَا الضَّالِّينَ                      c. حَمَّ  
b. يَسَّ                                  d. طَسَمَ
30. ءَالْفَنَ  
Lafaz bergaris bawah tersebut termasuk bacaan....
- a. *Mad wājib muttaṣil*  
b. *Mad Lāzim Ḥarfiy Muṣaqqal*  
c. *Mad Lāzim Kilmi Muṣaqol*  
d. *Mad Lāzim Kilmi Mukhaffaf*
31. Cara membaca bacaan *idgām bigunnah* yaitu ....
- a. Memasukkan dengan dengung  
b. Memasukkan dengan samar-samar  
c. Memasukkan dengan jelas  
d. Memasukkan tanpa dengung
32. Hukum bacaan *mim* mati atau sukun ada tiga, yaitu ....
- a. *Izhār ḥalqi, Iqlāb dan Ikhfā' ḥaqiqi*  
b. *Ghunnah Musyaddadah, Ikhfā' ḥaqiqi dan Izhār syafawiy*  
c. *Idgām syafawiy, Ikhfā' syafawiy dan Izhār syafawiy*  
d. *Idgām Bilāgunnah, idgām bigunnah dan Izhār syafawiy*
33. Apabila ada *mim* mati bertemu dengan huruf hijaiyah selain *mim* dan *ba'* disebut bacaan...

- a. *Izhār syafawiy*                      c. *Idgām syafawiy (Idgām mimi)*  
 b. *Ikhfā' haqiqi*                      d. *Ikhfā' syafawiy*
34. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *idgām mutaqāribain* yaitu ....
- a. يُدْرِكُكَ الْمَوْتُ                      c. أُجِيبْتُ دَعْوَتُكُمَا  
 b. اِرْكَبْ مَعَنَا                      d. تَوَكَّلْ سُبْحَانَا
35. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan *ghunnah musyaddadah* adalah...
- a. أَلَمْ تَرَ                      c. إِنَّا آخِطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ  
 b. مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ                      d. مِنْ جُوعٍ
36. Lafaz الْحَجِيمِ termasuk dalam bacaan ....
- a. *Izhār qamariyah*                      c. *Idgām syafawiy*  
 b. *Idgām syamsiyah*                      d. *Izhār syafawiy*
37. Panjang dari bacaan *Mad Tabi'iy* yaitu ....
- a. 2 alif                      c. 1 alif  
 b. 3 alif                      d. 4 alif
38. Contoh di bawah ini yang termasuk bacaan *mad aridh lissukun* yaitu ....
- a. عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ                      c. تَوَاتَا  
 b. مِنَ الْخَيْرِ                      d. خَيْرٌ لَّكُمْ

**Kunci Jawaban Instrumen Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**  
**(Instrumen Akhir)**

1. D	11. A	21. A	31. A
2. D	12. B	22. A	32. C
3. D	13. A	23. A	33. A
4. D	14. A	24. C	34. B
5. C	15. A	25. D	35. C
6. A	16. A	26. B	36. A
7. C	17. D	27. A	37. C
8. D	18. A	28. C	38. A
9. B	19. C	29. A	
10. A	20. D	30. D	

Lampiran 15

**Skor Nilai Responden Penelitian Penguasaan Ilmu Tajwid (X)**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai</b>
1	Responden 1	25	25	Responden 25	31
2	Responden 2	29	26	Responden 26	33
3	Responden 3	33	27	Responden 27	29
4	Responden 4	34	28	Responden 28	37
5	Responden 5	33	29	Responden 29	29
6	Responden 6	37	30	Responden 30	25
7	Responden 7	33	31	Responden 31	30
8	Responden 8	34	32	Responden 32	33
9	Responden 9	33	33	Responden 33	31
10	Responden 10	30	34	Responden 34	28
11	Responden 11	31	35	Responden 35	34
12	Responden 12	29	36	Responden 36	34
13	Responden 13	34	37	Responden 37	29
14	Responden 14	29	38	Responden 38	34
15	Responden 15	33	39	Responden 39	28
16	Responden 16	29	40	Responden 40	34
17	Responden 17	33	41	Responden 41	32
18	Responden 18	37	42	Responden 42	22
19	Responden 19	33	43	Responden 43	28
20	Responden 20	37	44	Responden 44	29
21	Responden 21	29	45	Responden 45	35
22	Responden 22	25	46	Responden 46	29
23	Responden 23	33	47	Responden 47	35
24	Responden 24	32	48	Responden 48	32

49	Responden 49	29
50	Responden 50	29
51	Responden 51	25
52	Responden 52	35
53	Responden 53	32
54	Responden 54	33
55	Responden 55	33
56	Responden 56	29
57	Responden 57	33
58	Responden 58	33
59	Responden 59	25
60	Responden 60	33
61	Responden 61	25
62	Responden 62	30
63	Responden 63	32
64	Responden 64	22

Lampiran 16

**Skor Nilai Responden Penelitian Kemampuan  
Membaca al-Qur'an (Y)**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Tajwid</b>	<b>Makharijul Huruf</b>	<b>Nilai Total</b>
1	Responden 1	65	65	65
2	Responden 2	70	80	75
3	Responden 3	86	86	86
4	Responden 4	87	87	87
5	Responden 5	85	75	80
6	Responden 6	95	95	95
7	Responden 7	78	78	78
8	Responden 8	95	85	90
9	Responden 9	90	90	90
10	Responden 10	78	78	78
11	Responden 11	78	78	78
12	Responden 12	65	75	70
13	Responden 13	78	78	78
14	Responden 14	65	75	70
15	Responden 15	80	80	80
16	Responden 16	75	85	80
17	Responden 17	86	86	86
18	Responden 18	95	95	95
19	Responden 19	86	86	86
20	Responden 20	95	95	95
21	Responden 21	69	69	69
22	Responden 22	60	60	60
23	Responden 23	86	86	86

24	Responden 24	86	86	86
25	Responden 25	86	86	86
26	Responden 26	80	90	85
27	Responden 27	75	75	75
28	Responden 28	90	90	90
29	Responden 29	75	65	70
30	Responden 30	65	65	65
31	Responden 31	86	86	86
32	Responden 32	86	86	86
33	Responden 33	75	85	80
34	Responden 34	70	70	70
35	Responden 35	85	85	85
36	Responden 36	87	87	87
37	Responden 37	75	75	75
38	Responden 38	78	78	78
39	Responden 39	70	70	70
40	Responden 40	80	80	80
41	Responden 41	87	87	87
42	Responden 42	60	60	60
43	Responden 43	77	77	77
44	Responden 44	65	75	70
45	Responden 45	80	80	80
46	Responden 46	77	77	77
47	Responden 47	88	88	88
48	Responden 48	90	90	86
49	Responden 49	77	77	77
50	Responden 50	69	69	69
51	Responden 51	60	60	60

52	Responden 52	90	90	90
53	Responden 53	86	86	86
54	Responden 54	80	80	80
55	Responden 55	85	85	85
56	Responden 56	69	69	69
57	Responden 57	85	85	85
58	Responden 58	80	80	80
59	Responden 59	60	60	60
60	Responden 60	75	85	80
61	Responden 61	60	60	60
62	Responden 62	78	78	78
63	Responden 63	78	78	78
64	Responden 64	60	60	60



Lampiran 17

**Tabel Kerja Uji *Liliefors* Variabel Penguasaan Ilmu  
Tajwid (X)**

No.	X	X <sup>2</sup>	f	Z <sub>i</sub>	Z <sub>tabel</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	f (kum)	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> )
1	22	484	2	-2,5568	0,4946	0,0054	2	0,03125	0,02585
2	25	625	6	-1,7045	0,4554	0,0446	8	0,125	0,0804
3	28	784	3	-0,8523	0,3023	0,1977	11	0,17188	0,025825
4	29	841	13	-0,5682	0,2123	0,2877	24	0,375	0,0873
5	30	900	3	-0,2841	0,1103	0,3897	27	0,42188	0,032175
6	31	961	3	0	0	0,5	30	0,46875	0,03125
7	32	1024	5	0,28409	0,1103	0,6103	35	0,54688	0,063425
8	33	1089	15	0,56818	0,2123	0,7123	50	0,78125	0,06895
9	34	1156	7	0,85227	0,3023	0,8023	57	0,89063	0,088325
10	35	1225	3	1,13636	0,3708	0,8708	60	0,9375	0,0667
11	37	1369	4	1,70455	0,4554	0,9554	64	1	0,0446
Σ			64						

Lampiran 18

**Tabel Kerja Uji *Liliefors* Variabel Kemampuan Membaca  
al-Qur'an (Y)**

No.	Y	Y <sup>2</sup>	f	Z <sub>i</sub>	Z <sub>tabel</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	f (kum)	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> )
1	60	3600	6	-1,983	0,4761	0,0239	6	0,09375	0,06985
2	65	4225	2	-1,4511	0,4265	0,0735	8	0,125	0,0515
3	69	4761	3	-1,0255	0,4265	0,0735	11	0,17188	0,098375
4	70	4900	6	-0,9191	0,3186	0,1814	17	0,26563	0,084225
5	75	5625	3	-0,3872	0,148	0,352	20	0,3125	0,0395
6	77	5929	3	-0,1745	0,0675	0,4325	23	0,35938	0,073125
7	78	6084	7	-0,0681	0,0239	0,4761	30	0,46875	0,00735
8	80	6400	9	0,14468	0,0557	0,5557	39	0,60938	0,053675
9	85	7225	4	0,6766	0,2486	0,7486	43	0,67188	0,076725
10	86	7396	10	0,78298	0,2823	0,7823	53	0,82813	0,045825
11	87	7569	3	0,88936	0,3106	0,8106	56	0,875	0,0644
12	88	7744	1	0,99574	0,3389	0,8389	57	0,89063	0,051725
13	90	8100	4	1,20851	0,3849	0,8849	61	0,95313	0,068225
14	95	9025	3	1,74043	0,4591	0,9591	64	1	0,0409
Σ			64						

Lampiran 19

**Tabel Uji Lineraritas Variabel X dan Y**

No	X	K	n <sub>i</sub>	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY	$\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$
1	22	1	2	484	60	3600	1320	0
2	22			484	60	3600	1320	
3	25	2	6	625	65	4225	1625	33,33333333
4	25			625	60	3600	1500	
5	25			625	65	4225	1625	
6	25			625	60	3600	1500	
7	25			625	60	3600	1500	
8	25			625	60	3600	1500	
9	28	3	3	784	70	4900	1960	32,66666667
10	28			784	70	4900	1960	
11	28			784	77	5929	2156	
12	29	4	13	841	75	5625	2175	176,3076923
13	29			841	70	4900	2030	
14	29			841	70	4900	2030	
15	29			841	80	6400	2320	
16	29			841	69	4761	2001	
17	29			841	75	5625	2175	
18	29			841	70	4900	2030	
19	29			841	75	5625	2175	
20	29			841	70	4900	2030	
21	29			841	77	5929	2233	
22	29			841	77	5929	2233	
23	29			841	69	4761	2001	
24	29			841	69	4761	2001	

25	30	5	3	900	78	6084	2340	42,66666667
26	30			900	86	7396	2580	
27	30			900	78	6084	2340	
28	31	6	3	961	80	6400	2480	34,66666667
29	31			961	78	6084	2418	
30	31			961	86	7396	2666	
31	32	7	5	1024	86	7396	2752	60,8
32	32			1024	86	7396	2752	
33	32			1024	78	6084	2496	
34	32			1024	86	7396	2752	
35	32			1024	80	6400	2560	
36	33	8	15	1089	78	6084	2574	189,6
37	33			1089	90	8100	2970	
38	33			1089	80	6400	2640	
39	33			1089	86	7396	2838	
40	33			1089	86	7396	2838	
41	33			1089	86	7396	2838	
42	33			1089	85	7225	2805	
43	33			1089	86	7396	2838	
44	33			1089	85	7225	2805	
45	33			1089	78	6084	2574	
46	33			1089	80	6400	2640	
47	33			1089	80	6400	2640	
48	33			1089	86	7396	2838	
49	33			1089	80	6400	2640	
50	33			1089	85	7225	2805	
51	34	9	7	1156	85	7225	2890	86,85714286
52	34			1156	80	6400	2720	
53	34			1156	80	6400	2720	
54	34			1156	87	7569	2958	
55	34			1156	90	8100	3060	

56	34			1156	87	7569	2958	
57	34			1156	87	7569	2958	
58	35	10	3	1225	78	6084	2730	82,66666667
59	35			1225	88	7744	3080	
60	35			1225	90	8100	3150	
61	37	11	4	1369	95	9025	3515	18,75
62	37			1369	95	9025	3515	
63	37			1369	95	9025	3515	
64	37			1369	90	8100	3330	
Σ	1984	11	64	62284	5033	401369	157918	758,3148352

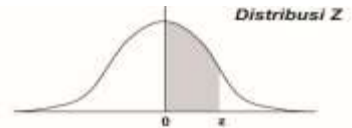
Tabel R Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampran 21

**Tabel Distribusi Normal Baku 0 – Z**

Kumulatif sebaran frekuensi normal  
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4985	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

**Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors**

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito



# Lampiran 23

## Tabel Nilai F Kritis

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.61	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.60	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.60	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,01**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	7.22	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.06	2.93	2.82	2.73	2.66	2.60	2.54	2.50	2.45
47	7.21	5.09	4.23	3.75	3.43	3.21	3.05	2.92	2.81	2.72	2.65	2.59	2.53	2.49	2.44
48	7.19	5.08	4.22	3.74	3.43	3.20	3.04	2.91	2.80	2.71	2.64	2.58	2.53	2.48	2.44
49	7.18	5.07	4.21	3.73	3.42	3.19	3.03	2.90	2.79	2.71	2.63	2.57	2.52	2.47	2.43
50	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.63	2.56	2.51	2.46	2.42
51	7.16	5.05	4.19	3.71	3.40	3.18	3.01	2.88	2.78	2.69	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41
52	7.15	5.04	4.18	3.70	3.39	3.17	3.00	2.87	2.77	2.68	2.61	2.55	2.49	2.45	2.40
53	7.14	5.03	4.17	3.70	3.38	3.16	3.00	2.87	2.76	2.68	2.60	2.54	2.49	2.44	2.40
54	7.13	5.02	4.17	3.69	3.38	3.16	2.99	2.86	2.76	2.67	2.60	2.53	2.48	2.43	2.39
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.47	2.42	2.38
56	7.11	5.01	4.15	3.67	3.36	3.14	2.98	2.85	2.74	2.66	2.58	2.52	2.47	2.42	2.38
57	7.10	5.00	4.15	3.67	3.36	3.14	2.97	2.84	2.74	2.65	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
58	7.09	4.99	4.14	3.66	3.35	3.13	2.96	2.83	2.73	2.64	2.57	2.51	2.45	2.41	2.36
59	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.96	2.83	2.72	2.64	2.56	2.50	2.45	2.40	2.36
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.44	2.39	2.35
61	7.07	4.97	4.12	3.64	3.33	3.11	2.95	2.82	2.71	2.63	2.55	2.49	2.44	2.39	2.35
62	7.06	4.96	4.11	3.64	3.33	3.11	2.94	2.81	2.71	2.62	2.55	2.49	2.43	2.38	2.34
63	7.06	4.96	4.11	3.63	3.32	3.10	2.94	2.81	2.70	2.62	2.54	2.48	2.43	2.38	2.34
64	7.05	4.95	4.10	3.63	3.32	3.10	2.93	2.80	2.70	2.61	2.54	2.48	2.42	2.37	2.33
65	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.80	2.69	2.61	2.53	2.47	2.42	2.37	2.33
66	7.04	4.94	4.09	3.62	3.31	3.09	2.92	2.79	2.69	2.60	2.53	2.47	2.41	2.36	2.32
67	7.03	4.94	4.09	3.61	3.30	3.08	2.92	2.79	2.68	2.60	2.52	2.46	2.41	2.36	2.32
68	7.02	4.93	4.08	3.61	3.30	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.46	2.40	2.36	2.31
69	7.02	4.93	4.08	3.60	3.29	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31
70	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.59	2.51	2.45	2.40	2.35	2.31
71	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.90	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.39	2.34	2.30
72	7.00	4.91	4.07	3.59	3.28	3.06	2.90	2.77	2.66	2.58	2.50	2.44	2.39	2.34	2.30
73	7.00	4.91	4.06	3.59	3.28	3.06	2.89	2.77	2.66	2.57	2.50	2.44	2.38	2.34	2.29
74	6.99	4.90	4.06	3.58	3.28	3.06	2.89	2.76	2.66	2.57	2.50	2.43	2.38	2.33	2.29
75	6.99	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.89	2.76	2.65	2.57	2.49	2.43	2.38	2.33	2.29
76	6.98	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.43	2.37	2.33	2.28
77	6.98	4.89	4.05	3.57	3.26	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
78	6.97	4.89	4.04	3.57	3.26	3.04	2.88	2.75	2.64	2.56	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28
79	6.97	4.88	4.04	3.57	3.26	3.04	2.87	2.75	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.32	2.27
80	6.96	4.88	4.04	3.56	3.26	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.31	2.27
81	6.96	4.88	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.55	2.47	2.41	2.36	2.31	2.27
82	6.95	4.87	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.31	2.27
83	6.95	4.87	4.03	3.55	3.25	3.03	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.30	2.26
84	6.95	4.87	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26
85	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.62	2.54	2.46	2.40	2.35	2.30	2.26
86	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.85	2.73	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.30	2.25
87	6.94	4.86	4.02	3.54	3.24	3.02	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.29	2.25
88	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.39	2.34	2.29	2.25
89	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.61	2.53	2.45	2.39	2.34	2.29	2.25
90	6.93	4.85	4.01	3.53	3.23	3.01	2.84	2.72	2.61	2.52	2.45	2.39	2.33	2.29	2.24

## Lampiran 24

### Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23947
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

II. Prof. Dr. Husein (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601293 Fax. 7615387 Semarang 50183

Nomor : B. 2409/Un.10.3/D.1/TL.00.12/03/2019  
Lamp : \*  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
a.n. : Lailatus Sholikhah  
NIM : 1503016007

Semarang, 12 Maret 2019

Yth.  
Kepala MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang  
Di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Lailatus Sholikhah  
NIM : 1503016007  
Alamat : Desa Penawangan, RT 02 RW 01 Kec. Penawangan Kab. Grobogan  
Judul skripsi : **PENGARUH PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII  
DI MTs FATAHILLAH BRINGIN NGALIAN SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**  
Pembimbing : 1. Hj. Nur Asiyah, M.Si.  
2. Fihris, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan mulai tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan tanggal 18 April 2019.

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

dan Dekan,  
Bidang Akademik  
  
SYUKUR

Terbuan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



### YAYASAN MIFTAHUL HUDA BRINGIN MTs FATAHILLAH

Alamat : Jl. Fajatehan No. 9 Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan Telp. (024) 7615135  
NPSN : 20364837 NSM : 121233740029 Email : mts.fatahillah84@yahoo.com  
Kota Semarang Kode Pos 50189

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 100/MTs.711/E-21/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Fatahillah Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Lailatus Sholikhah
Nomor Induk Mahasiswa	: 1503016007
Alamat	: Desa Penawangan RT. 02 RW 01 Kec. Penawangan Kab. Grobogan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Telah melakukan penelitian di madrasah kami dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Fatahillah Bringin Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019" yang telah dilaksanakan selama 1 Bulan pada tanggal 18 Maret 2019 – 18 April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 April 2019

Kepala MTs Fatahillah



*[Signature]*  
Hj. Chabibah, S.Pd.  
NIP. 197505222005012002

### **Gambar Penelitian**



**Uji Coba Instrumen tes Penguasaan Ilmu Tajwid di Kelas IX A**



**Pembagian Instrumen Tes Penguasaan Ilmu Tajwid  
Kepada Responden**



**Pengisian Tes Penguasaan Ilmu Tajwid Oleh Responden**



**Tes Praktik Membaca al-Qur'an**



**Foto Bersama Kepala MTs Fatahillah**



**Foto Bersama Guru BTQ Pak Nur Cholis**



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Lailatus Sholikhah
2. TTL : Grobogan, 24 September 1997
3. Alamat : Desa Penawangan, RT 02 RW 01, Kecamatan  
Penawangan, Kabupaten Grobogan
4. No. Hp : 0895622200024
5. Email : lailatussholikhah57@yahoo.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 1 Penawangan, Grobogan, Lulus Tahun 2009
  - b. SMP N 3 Purwodadi, Grobogan, Lulus Tahun 2012
  - c. MAN Purwodadi, Grobogan, Lulus Tahun 2015
  - d. UIN Walisongo Semarang, Lulus Tahun 2019
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Al-Masyhuri, Ngabean, Purwodadi,  
Grobogan
  - b. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
  - c. Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyyah,  
Bringin, Ngalan, Semarang

